



RENCANA STRATEGIS

**Program Pascasarjana
Universitas Cenderawasih
2021 – 2025**



KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (RENSTRA) disusun berdasarkan penjabaran Visi dan Misi, Tujuan dan Sasaran strategis dengan menentukan indikator-indikator untuk penyelesaian isu-isu strategis dan menjadi pedoman pelaksanaan tugas dan fungsi pokok Pimpinan mulai dari tingkat Unit Pengelola sampai dengan tingkat program studi bagi unsur pelaksana akademik. Sekaligus menjadi pedoman pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Program Pascasarjana pada Universitas Cenderawasih. RENSTRA ini disusun untuk dapat diacu oleh PPs Uncen untuk dijadikan panduan dalam perencanaan kinerja program dan kegiatan tahunan untuk memperoleh hasil yang optimal.

Strategi dan program yang telah disusun di dalam RENSTRA berdasarkan kekuatan dan kelemahan sebagai faktor internal, dan peluang serta ancaman sebagai faktor eksternal. Dengan berlandaskan pada isu-isu strategis yang berkembang saat ini dan masa mendatang. Semoga kiranya RENSTRA dapat menjadi pedoman dan arahan untuk mencapai kinerja mulai dari program studi hingga unit pengelola. Tingkat ketercapaian akan diukur melalui monitoring dan evaluasi setiap tahunnya.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perkembangan Program Pascasarjana	2
1.3 Maksud dan Tujuan	3
1.4 Landasan Hukum	3
BAB II	6
TUJUAN DAN SASARAN	6
2.1 VISI	6
2.2 MISI	6
2.3 TUJUAN STRATEGIS	7
2.4 SASARAN STRATEGIS	7
1. Peningkatan Mutu Akademik, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat	7
BAB III	9
KONDISI DAN ISU-ISU STRATEGIS	Error! Bookmark not defined.
1. Kondisi PPs	Error! Bookmark not defined.
2. Isu-isu Strategis	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	29
ANALISIS LINGKUNGAN DAN ANALISIS SWOT	29
1. Analisis Lingkungan	299

2. Kelembagaan dan Tata Pamong	31
3. Sumber Daya Manusia (SDM)	33
4. Pendidikan dan Akademik	34
5. Mahasiswa	35
6. Penjaminan Mutu	37
7. Sarana dan Prasarana	37
8. Sistem Informasi	39
9. Pendanaan	39
10. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	40
BAB V	422
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	42
BAB VI	45
PENUTUP	45
LAMPIRAN (MILES STONE)	46

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Akreditasi Program Studi pada	Error! Bookmark not defined.	2
Tabel 3.2.Keadaan Mahasiswa Aktif per Program Studi	Error! Bookmark not defined.	
Tabel 3.3. Keadaan Calon Mahasiswa Lulus Seleksi dan Daftar Ulang per Program Studi Tahun 2021	Error! Bookmark not defined.	
Tabel 3.4. Keadaan Alumni Studi per Program Studi Tahun 2017-2021	Error! Bookmark not defined.	
Tabel 3.5. Keadaan Dosen Tetap Per Program Studi Tahun 2021		18
Tabel 3.6. Keadaan Staf Administrasi, Teknisi, dan Perpustakaan Tahun 2021	Error! Bookmark not defined.	19
Tabel 3.7. Kondisi Prasarana Dan Sarana Tahun 2022	Error! Bookmark not defined.	
Tabel 3.8 Jumlah Judul Koleksi di Perpustakaan Pps Uncen Tahun 2022 ...	Error! Bookmark not defined.	4
Tabel 3.9. Penelitian dan Publikasi Dosen 3 Tahun Terakhir	Error! Bookmark not defined.	5
Tabel 3.10. Pengabdian Masyarakat Dosen 3 Tahun Terakhir	Error! Bookmark not defined.	5
Tabel 3.11. Pengabdian Masyarakat Dosen 3 Tahun Terakhir		26
Tabel 3.12.Penambahan Sarana di lingkungan Program Pascasarjana		38
Tabel 5.1. Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2021-2025		433
Tabel Lampiran 1. Strategi pencapaian Visi, Misi, Tujuan (VMTS) Indikator Kinerja Kegiatan		4646

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 3.1. Persentase Akreditasi Program Studi</i>	Error! Bookmark not defined.
<i>Gambar 3.2. Jumlah Mahasiswa Aktif Tahun 2017-2021.....</i>	Error! Bookmark not defined.
<i>Gambar 3.3. Keadaan Calon Mahasiswa Lulus Seleksi dan Daftar Ulang per Program Studi Tahun 2021.....</i>	Error! Bookmark not defined.
<i>Gambar 3.4. Peserentase Lulusan PPs Uncen dalam 5 Tahun Terakhir</i>	Error! Bookmark not defined.
<i>Gambar 3.5. Keadaan Dosen Tetap per Program Studi Tahun 2021.....</i>	18
<i>Gambar 4.1. Penggunaan DIPA 3 Tahun Terakhir</i>	400

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Pascasarjana secara konsisten menyelenggarakan Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang menjalankan fungsi dan peranaanya dalam pengembangan keilmuan di berbagai bidang ilmun, merupakan garda terdepan di Universitas Cenderawasih, menghasilkan lulusan magister dan doctor yang mumpuni, diharapkan mampu mewujudkan dan merefleksikan perwujudan sejarah Papua sebagai Daerah Otonomi Khusus dalam bidang pendidikan tinggi, yang terus terlibat dalam pengembangan keilmuan baik pada lingkup nasional maupun internasional.

Seiring dengan perkembangan zaman, Program Pascasarjana pada Universitas Cenderawasih melakukan pembenahan terhadap kinerja 5 tahun silam Rencana Strategis Tahun 2017 - 2020 telah berakhir dengan berbagai capaiannya yang tampak sudah maksimal.

Ditengah upaya keras pimpinan Universitas Cenderawasih untuk dapat meningkatkan status kelembagaan ke tingkat yang lebih baik, menjadi Program terpandang dalam mengembangkan kompetisi dunia keilmuan, Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih secara konsiten menata kembali fungsi dan perannya kedepan agar pada Tahun 2025 dapat menjadi Pusat Pengembangan Ipteks yang unggul berbasis etnografi pembangunan selaras ekosistem lingkungan.

Menyikapi tantangan perubahan sistem pendidikan yang semakin kompleks dan era digitalisasi yang makin menantang pada saat ini, penegasan tentang urgensi kapasitas kelembagaan di tingkat unit pengelola Program Pascasarjana yang harus mampu melakukan adaptasi lingkungan secara dinamis. Reformulasi strategi pendekatan dan penajaman kembali sasaran pencapaian yang kontekstual, fisibel dan terukur harus dilakukan secermat mungkin. Tentu, diawali dengan langkah-langkah konsolidasi internal, di mana wewenang dan tanggung jawab memperoleh kedudukan yang representatif dan permanen. Dengan langkah yang pasti, maka dalam kurun waktu Tahun 2021-2025, Program Pascasarjana dapat mengemban fungsi dan tugas menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi, dengan sistem tatapamong yang transparan dan akuntabel serta mekanisme kepemimpinan yang visibel. Kemas wewenang dan tanggung jawab serta fungsi dan tugas itu dituangkan di dalam dokumen Rencana Strategis Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih Tahun 2021-2025 yang mencakup koordinasi 8 Program Studi

Magister (Administrasi Publik, Kebijakan Publik, Sosiologi, Pendidikan Olahraga, Keuangan Daerah, Pengelolaan SDA dan Lingkungan, Perencanaan Wilayah dan Kota, Manajemen Koperasi, Energi Terbarukan) dan 2 Program Studi Doktor (Ilmu Sosial), dan Kajian Budaya .

Pada konteks itu, telah dilakukan evaluasi diri untuk memetakan faktor-faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, sehingga dapat ditemukan isu-isu strategisnya. Sejalan dengan isu strategis nasional yang mencakup: penyehatan organisasi, dan peningkatan daya saing. Isu penyehatan organisasi ditetapkan karena organisasi yang sehat menjadi prasyarat utama untuk dapat berkontribusi berinovasi dengan inisiatif dan kreativitas andal, mendorong efisiensi, efektivitas. Peningkatan daya saing bangsa dilaksanakan dengan mendorong disiplin ilmu unggulan untuk terus meningkatkan mutu dan relevansinya dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Dengan menyikapi hal itu, Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih harus menjabarkan langkah-langkah antisipatif sesuai visi, misi dan arah kebijakan dan strategi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, serta arah kebijakan dan strategi Universitas Cenderawasih yang disemangati oleh Pola Ilmiah Pokok Universitas Cenderawasih. Muaranya adalah pada peningkatan mutu *input-proses-output-outcome* pada jenjang Program Magister dan Doktor sehingga dapat mencapai kompetensi lulusan yang diharapkan.

Terkait dengan penyusunan Renstra Program Pascasarjana untuk periode 2019-2023 maka beberapa penyesuaian terhadap kebijakan dan strategi pencapaian visi dan misi harus dilakukan terutama untuk mempercepat capaian dan menyesuaikan dengan tuntutan masa depan. Salah satu perubahan yang harus disesuaikan adalah perubahan tingkat pusat dengan perubahan KEMENRISTEKDIKTI menjadi KEMENDIKBUD yang diikuti juga dengan terbitnya renstra baru pendidikan tinggi. Selain itu pada tahap selanjutnya, Program Pascasarjana akan memasuki era internasionalisasi sehingga memerlukan perencanaan, kebijakan dan strategi yang lebih kuat agar dapat eksis dalam era globalisasi dan menyambut era MEA (Masyarakat Ekonomi Asia).

1.2 Perkembangan Program Pascasarjana

Selama tiga tahun pelaksanaan renstra hingga akhir 2020, Program Pascasarjana hanya mengelola 8 Program Studi Magister (S2) dan 1 Program Studi Doktor (S3) yang terdiri dari: (1) Magister Administrasi Publik, (2) Magister Kebijakan Publik, (3) Magister Sosiologi, (4) Magister Pendidikan Olahraga, (5) Magister Keuangan Daerah, (6) Magister Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan, (7) Magister Perencanaan Wilayah dan Kota, (8) Magister

Manajemen Koperasi dan, (9) Program Studi Doktor Ilmu Sosial. Tahun 2020 ada 3 Program Magister dan 1 Program Doktor dalam pengusulan ke KEMENDIKBUD dan ditargetkan dapat dibuka dan beroperasi pada tahun akademik 2021/2022, yaitu : (1) Magister Manajemen Kebencanaan, dan (2) Magister Energi Terbarukan, (3) Magister Manajemen Rumah Sakit, (4) Doktor Kajian Budaya.

1.3 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Rencana Strategis Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih dimaksudkan untuk menghasilkan dokumen rencana pengembangan berjangka menengah hingga Tahun 2025 sebagai pedoman utama bagi civitas akademika. Adapun tujuan penyusunan dokumen ini adalah untuk :

1. Semakin meningkatnya realisasi implementasi merealisasikan wewenang dan tanggungjawab dalam rangka penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi di Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih;
2. Semakin berkembangnya penerapan tatakelola Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih yang kian bermutu, efektifif dan efisien;
3. Untuk menjamin terlaksananya koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi antar Program Studi binaan secara sinergis;
4. Untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi;
5. Untuk menjamin kelayakan alokasi dan penggunaan sumberdaya secara transparan dan akuntabel.

1.4 Landasan Hukum

Penyusunan Rencana Strategis Pascasarjana Uncen 2019-2023 ini didasarkan atas landasan-landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor: 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;

3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025;
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
10. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
11. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Cenderawasih;
13. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 2 Tahun 2010 Tentang Rencana strategis Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010-2014;
14. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
15. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan;
16. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 Tentang Akreditasi Program Studi Dan Perguruan;
17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 84 Tahun 2013 tentang Pengangkatan Dosen Tetap Non Pegawai Negeri Sipil pada Perguruan Tinggi Negeri dan Dosen Tetap pada Perguruan Tinggi Swasta;

18. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor: 142 Tahun 2019 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Tahun 2019;
19. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor: 32 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Cenderawasih;
20. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
21. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2010 Tentang Indikator Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
22. Keputusan Rektor Universitas Cenderawasih Nomor 018/H20/KL/2010 tanggal 5 Maret 2010, Tentang Pendirian Program Pascasarjana Univeristas Cenderawasih;

BAB II

TUJUAN DAN SASARAN

Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih merupakan unit penyelenggaraan pendidikan program magister dan program doktor, maka substansinya harus memuat intensitas dan strategi pengembangan yang merujuk pada visi Universitas Cenderawasih dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Dengan demikian, dalam penetapan visi dan misi Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih yang representative, manageable dan ekselensi, maka perlu dijabarkan dalam rumusan yang lebih realistis dengan memperhatikan (a) Pola Ilmiah Pokok Universitas Cenderawasih, (b) Integritas kelembagaan yang menjunjung transparansi dan akuntabilitas, (c) sistem pengelolaan melalui mekanisme KISS (Koordinasi, Integrasi, Sinkronisasi, dan Simplifikasi).

2.1 VISI

“ Terwujudnya Program Pascasarjana yang mengembangkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni yang unggul berbasis etnografi pembangunan selaras dengan ekosistem lingkungan.”

Kata kunci dari jabaran visi diatas, yaitu :

- 1) **IPTEKS Yang Unggul** yaitu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan riset serta analisis tinggi yang mampu secara aktif mengembangkan dan menghasilkan IPTEKS yang berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara.
- 2) **Berbasis Etnografi Pembangunan** yaitu membentuk karakter akademik yang mengedepankan nilai – nilai budaya dalam pembangunan yang berwawasan lingkungan,
- 3) **Berwawasan Lingkungan** yaitu mewujudkan desain akademik dalam rangka optimalisasi tata kelola sumber daya alam yang sungguh-sungguh berkesinambungan dalam usaha peningkatan kesejahteraan rakyat.

2.2 MISI

Berdasarkan visi di atas, selanjutnya dikembangkan sejumlah misi yang harus diemban oleh Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih, yaitu :

- 1) Mengembangkan sistem Pendidikan integrative yang kompetitif berwawasan etnografi pembangunan selaras dengan ekosistem lingkungan.

- 2) Mengembangkan IPTEKS melalui riset atau penelitian dasar dan terapan dan pengabdian yang bermanfaat dan menjawab kebutuhan masyarakat.
- 3) Mengembangkan kapasitas tata kelola program pascasarjana melalui kemitraan nasional dan internasional.

2.3 TUJUAN STRATEGIS

Tujuan strategis dirumuskan secara spesifik berdasarkan misi yang diemban, sebagai berikut :

- 1) Peningkatan Mutu Akademik, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- 2) Peningkatan Mutu Manajemen dan Sumber Daya.
- 3) Penataan dan Penguatan Kelembagaan.
- 4) Peningkatan publikasi dan kerja sama.
- 5) Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan.

2.4 SASARAN STRATEGIS

1. Peningkatan Mutu Akademik, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat :

- Meningkatkan jumlah dan mutu Lulusan yang memiliki kapasitas keilmuan dan keahlian profesi sesuai bid.ilmu dan jenjang pendidikannya, serta berintegritas, berkepribadian utuh dan responsif terhadap lingkungannya.
- Meningkatkan jumlah dan mutu karya ilmiah penelitian dan P2M yang diPublikasikan.

2. Peningkatan Mutu Manajemen dan Sumber Daya:

- Menguatnya Kapasitas SDM institusi bidang keilmuan dan profesi
- Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan dan penunjang pendidikan dan Suasana kampus yang aman dan nyaman.

3. Penataan dan Penguatan Kelembagaan :

- Meningkatkan tata kelola dan pelayanan institusi terintegrasi, transparan, akuntabel berbasis IT.

4. Peningkatan publikasi dan kerja sama :

- Meningkatnya kerjasama lintas perguruan tinggi dalam dan luar negeri, pemerintah, swasta, dan sosial kemasyarakatan yang berkontribusi terhadap pendapatan universitas.

5. Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan :

- Meningkatnya kapasitas mahasiswa agar mampu berkompetisi di dunia luar kampus.

BAB III

KONDISI DAN ISU-ISU STRATEGIS

1. Kondisi PPs

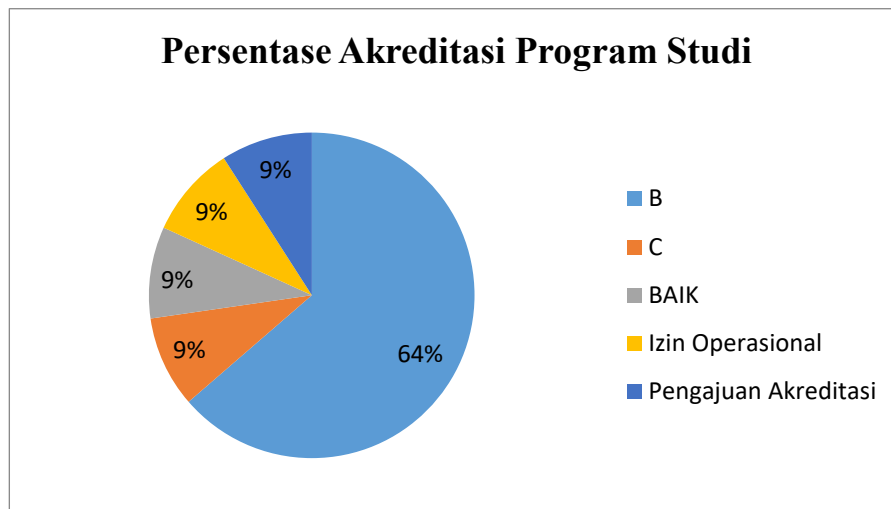
Dinamika kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang selaras dengan perkembangan pembangunan nasional, menuntut adanya penyesuaian visi pengembangan Universitas Cenderawasih. Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih dengan mengelola 11 program studi yaitu 9 Program Magister dan 2 Program Doktor, yaitu:

Tabel 3.1. Akreditasi Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih 2022

No	Program Studi	Jenjang	Akreditasi	Nomor SK BAN PT	Masa Berlaku
1	Sosiologi	S2	B	3724/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/VI/2022	26 April 2027
2	Administrasi Publik	S2	B	3543/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/VI/2022	05 April 2027
3	Kebijakan Publik	S2	B	4379/SK/BAN-PT/Akred/M/XI/2019	05 November 2024
4	Pendidikan Olahraga	S2	B	2966/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/V/2020	05 Mei 2025
5	Keuangan Daerah	S2	B	13811/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/XII/2021	28 Desember 2028
6	Pengelolaan SDA dan Lingkungan	S2	B	13485/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/V/2022	05 Mei 2027
7	Perencanaan Wilayah dan Kota	S2	C	3264/SK/BAN-PT/Akred/M/VIII/2019	27 Agustus 2024
8	Manajemen Koperasi	S2	BAIK	11071/SK/BAN-PT/Akred/M/IX/2021	28 September 2026
9	Ilmu Sosial	S3	B	1825/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/D/III/2022	01 Maret 2027
10	Rekayasa Energi Terbarukan	S2	Ijin Operasional	245/E/O/2021	10 Juni 2021
11	Kajian Budaya	S3	-	On Proses	

Sumber data: Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN.PT) 2022

Gambar 3.1. Persentase Akreditasi Program Studi



Dari data Gambar 3.1, Tergambar Akreditasi Program Studi Pada Program Pps Uncen adalah B sebanyak 7 Program Studi (64%), Akreditasi C sebanyak 1 prodi (9%), Akreditasi Baik sebanyak 1 Program Studi (9%). Program Studi Magister Teknik atau Rekayasa Energi Terbarukan (9%), dalam proses pengajuan Akreditasi. Sementara pada Program Doktor Kajian Budaya (9%), juga dalam Proses pengurusan izin Operasional. Kedepan Program Pascasarjana akan membuka Program Studi lain yang bersifat multidisiplin.

- **Akademik Kemahasiswaan**

Pertumbuhan jumlah mahasiswa aktif di berbagai program studi hingga tahun 2021 menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa aktif pada Program Magister sebanyak 171 mahasiswa dan pada Program Doktor sebanyak 14 mahasiswa, sehingga secara keseluruhan menjadi 185 mahasiswa.

Tabel 3.2. Keadaan Mahasiswa Aktif per Program Studi Tahun 2017-2022

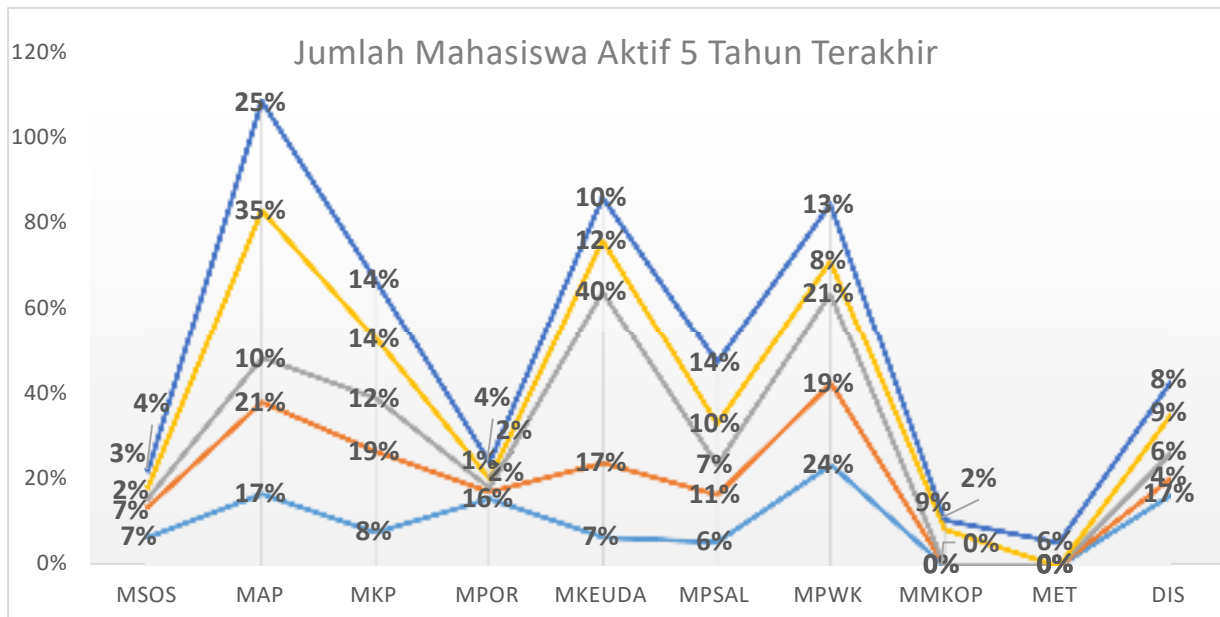
No	Program Studi	Jenjang	Jumlah Mahasiswa Aktif				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	Sosiologi	S2	6	9	4	5	7
2	Administrasi Publik	S2	15	27	21	69	46
3	Kebijakan Publik	S2	7	24	25	28	25
4	Pendidikan Olahraga	S2	14	2	2	4	7

5	Keuangan Daerah	S2	6	22	81	24	18
6	Pengelolaan SDA dan Lingkungan	S2	5	14	14	19	26
7	Perencanaan Wilayah dan Kota	S2	21	24	43	15	24
8	Manajemen Koperasi	S2	0	0	0	17	4
9	Energi Sumberdaya Terbarukan	S2	0	0	0	0	10
Jumlah Mahasiswa Magister			74	122	190	181	167
10	Ilmu Sosial	S3	15	5	12	18	14
Jumlah Mahasiswa Doktor			15	5	12	18	14
Jumlah Total (Program Magister dan Doktor)			89	127	202	199	181

SIAKAD PPS, Tahun 2022

Tabel 3.2 menunjukkan bahwa persentase tinggi rendahnya mahasiswa aktif dalam 5 tahun terakhir pada PPs Uncen terlihat jelas pada Program Studi Magister Sosiologi jumlah mahasiswa tertinggi yaitu pada tahun 2018 sebesar 8% dan terendah yaitu pada tahun 2019 sebesar 2%. Sedangkan pada Program Studi Magister Administrasi Publik jumlah mahasiswa tertinggi yaitu pada tahun 2020 sebesar 41% dan terendah yaitu pada tahun 2019 sebesar 11%. Pada Program Studi Magister Kebijakan Publik jumlah mahasiswa tertinggi yaitu pada tahun 2018 sebesar 20% terendah yaitu pada tahun 2017 sebesar 9%. Program Studi Magister Pendidikan Olahraga jumlah mahasiswa tertinggi yaitu pada tahun 2017 sebesar 19% dan terendah yaitu pada tahun 2019 sebesar 1%. Program Studi Magister Keuangan daerah jumlah mahasiswa tertinggi yaitu pada tahun 2019 sebesar 43% dan terendah yaitu pada tahun 2017 sebesar 8%. Program Studi Magister Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan jumlah mahasiswa tertinggi yaitu pada tahun 2021 sebesar 15% dan terendah yaitu pada tahun 2017 dan 2019 sebesar 7%. Program Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota jumlah mahasiswa tertinggi yaitu pada tahun 2020 sebesar 28% dan terendah yaitu pada tahun 2020 sebesar 9%. Pada Program Studi Magister Manajemen Koperasi dalam 2 tahun terakhir yaitu pada tahun 2020 hingga 2021 kembali menerima mahasiswa setelah vakum dari 2017 hingga 2019. Pada tahun 2020 mahasiswa aktif sebesar 9% dan tahun 2020 sebesar 8%. Program Studi Magister Teknik atau Rekayasa Energi Terbarukan pada tahun 2021 perdana menerima mahasiswa aktif sebanyak 6%. Sedangkan pada Program Studi Doktor Ilmu Sosial tertinggi pada tahun 2017 sebesar 17% dan terendah pada tahun 2018 sebesar 4%. Data persentase dapat dilihat pada Gambar 3.2.

Gambar 3.2. Jumlah Mahasiswa Aktif Tahun 2017-2021



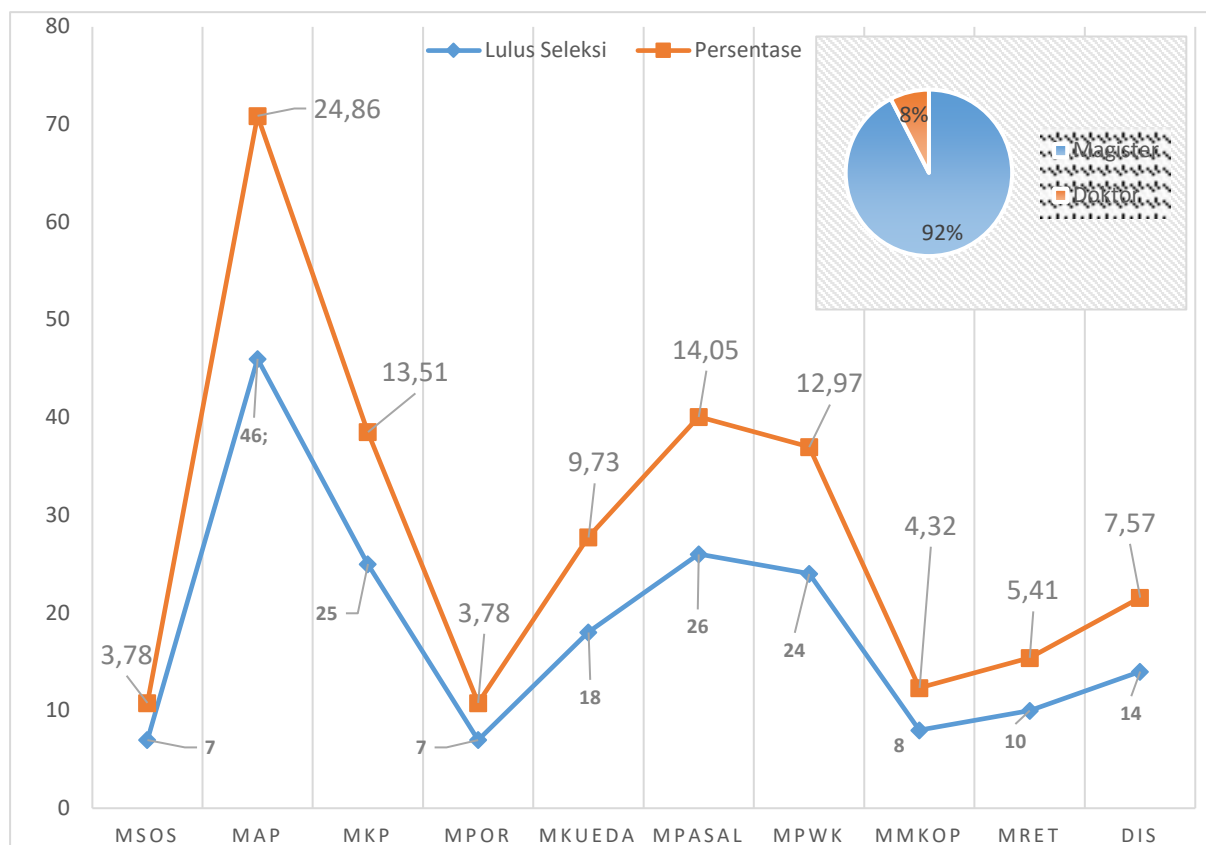
Tabel 3.3. Keadaan Calon Mahasiswa Lulus Seleksi dan Daftar Ulang per Program Studi Tahun 2021

No	Program Studi	Jenjang	Mendaftar	Lulus Seleksi	Daftar Ulang
1	Sosiologi	S2	10	7	7
2	Administrasi Publik	S2	50	46	46
3	Kebijakan Publik	S2	30	25	25
4	Pendidikan Olahraga	S2	15	7	7
5	Keuangan Daerah	S2	25	18	18
6	Pengelolaan SDA dan Lingkungan	S2	35	26	26
7	Perencanaan Wilayah dan Kota	S2	30	24	24
8	Manajemen Koperasi	S2	10	8	8
9	Rekayasa Energi Terbarukan	S2	15	10	10
Jumlah (Program Magister)			220	171	171
10	Ilmu Sosial	S3	15	14	14
Jumlah (Program Doktor)			20	14	14
Jumlah Program Pascasarjana			255	185	185

Sumber : Sekretariat PPS, Tahun 2020

Pada Tahun 2021 , terdapat peminat yang mendaftarkan diri sebanyak 185. Calon mahasiswa Program Magister terdiri dari 171 dan 14 calon mahasiswa Program Doktor. Tetapi, dinyatakan lulus pada Program Magister hanya sebesar 92% dan Program Doktor sebesar 8%.

Secara umum, Program Studi Administrasi Publik menempati jumlah terbanyak dari mahasiswa PPs Uncen sebesar 24,86%, kemudian Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan sebesar 14,05%, Program Studi Kebijakan Publik sebesar 13,51%, Perencanaan Wilayah dan Kota sebesar 12,97%. Keuangan Daerah sebesar 9,73%. Teknik atau Rekayasa Energi Terbarukan sebesar 5,41%, Manajemen Koperasi sebesar 4,32%, Pendidikan Olahraga dan Sosiologi sebesar 3,78% dan Program Doktor Ilmu Sosial sebesar 7,57 %. Hal ini menunjukkan bahwa masih adanya tinggi rendahnya minat Program studi tertentu.



Gambar 3.3. Keadaan Calon Mahasiswa Lulus Seleksi dan Daftar Ulang per Program Studi Tahun 2021

- **Organisasi Kemahasiswaan**

Organisasi kemahasiswaan merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan kapasitas kemahasiswaannya berupa aspirasi, inisiasi, atau gagasan-gagasan positif dan kreatif melalui berbagai kegiatan yang relevan dengan tujuan pendidikan nasional serta visi dan misi lembaga perguruan tinggi itu sendiri yang bekerja secara organisatoris.

Organisasi kemahasiswaan yang ada pada program PPs Uncen ialah Ikatan Alumni (ILUNI) PPs Uncen yang telah di SK oleh Direktur PPs Uncen. Dalam pemilihan struktur dalam organisasi ini setidaknya mewakili dari seluruh Program Studi yang ada di PPs Uncen.

- **Kurikulum**

Penerapan Kurikulum pada PPs Uncen pada tahun 2015 seharusnya telah mengacu pada peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Bidang Pendidikan Tinggi. Tujuan dari Penerapannya KKNI ini adalah untuk menyandingkan, menyetarakan dan mengintegrasikan capaian pembelajaran dari jalur pendidikan non formal, pendidikan informal dan/atau pengalaman kerja ke dalam jenis dan jenjang pendidikan tinggi.

Selanjutnya pada tahun 2020, pemerintah kembali mengeluarkan Kebijakan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Tujuan dari penerapan pembelajaran dalam Kampus merdeka ialah untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri. Tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya.

Atas dasar aturan dan pengembangan pencapaian pembelajaran diatas, maka PPs uncen telah menyelenggarakan lokakarya kurikulum yang diikuti oleh Program Studi Magister dan Program Studi Doktor. Kemudian dari hasil lokakarya tersebut selanjutnya disahkan dengan Keputusan Rektor Universitas Cenderawasih. Jumlah Sistem Kredit Semester (SKS) Kurikulum dari Program Magister terdiri dari 42 sampai dengan 48 SKS. Sedangkan SKS pada tingkat Program Doktor ialah 55 sampai dengan 58 SKS.

- **Panduan Evaluasi Kurikulum**

Kurikulum merupakan pusat kegiatan pembelajaran dan pedoman pembelajaran di institusi pendidikan. Kurikulum disusun berdasarkan kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Oleh karena itu, dalam penyusunannya mempertimbangkan banyak hal, diantaranya adalah aspirasi masyarakat melalui *stakeholders* (pemangku kepentingan) baik internal maupun eksternal. Kurikulum yang disusun kemudian disepakati untuk diimplementasikan dalam pembelajaran. Kurikulum memandu tenaga pendidik (dosen) untuk mencapai kompetensi yang harus dicapai mahasiswa, baik di ranah pengetahuan (*cognitive*), keterampilan (*psikomotor*) maupun sikap (*affective*).

Implementasi di lapangan diharapkan sesuai dengan cita-cita awal (filosofi) disusunnya kurikulum dan juga terkait rambu-rambu dalam teknis pelaksanaannya. Dua hal penting dalam pedoman ini adalah evaluasi pelaksanaan kurikulum dalam pembelajaran dan pengembangan kurikulum. Dengan panduan ini selanjutnya dapat dijadikan bahan rujukan dalam pelaksanaan evaluasi kurikulum.

Adapun proses evaluasi kurikulum adalah sebagai berikut meliputi:

A. Tahapan Teknis Evaluasi

1. Penentuan Tim Evaluasi
2. Penyusunan Instrumen Evaluasi
3. Koordinasi Evaluasi
4. Pelaksanaan Evaluasi
5. Analisa data dan Pelaporan hasil Evaluasi
6. Rapat koordinasi hasil Evaluasi (Perumusan kebijakan mutu Lanjutan)

B. Evaluasi Tingkat Prodi

1. Ketua Program Studi melaksanakan penilaian terhadap implementasi kurikulum
2. Ketua Program Studi menyusun laporan hasil penilaian
3. Ketua Program Studi berkoordinasi dengan fakultas/PPs untuk menyusun laporan hasil penilaian yang diserahkan kepada tim Universitas

C. Kisi- kisi Instrumen

1. Input
2. Proses
3. Output
4. Outcomes
5. Impact

D. Komponen dan Indikator dan Sub Indikator yang dievaluasi

1. Visi-Misi tujuan Program Studi
2. Profil Lulusan Program Studi
3. Capaian Pembelajaran Program Studi
4. Struktur Kurikulum
5. Deskripsi Mata Kuliah
6. Sebaran mata Kuliah
7. Sumber Daya Manusia (SDM)
8. Sarana dan Prasarana

9. Fleksibilitas Kurikulum
10. Perangkat pembelajaran
11. Proses Pembelajaran
12. Penilaian Pembelajaran
13. Lulusan

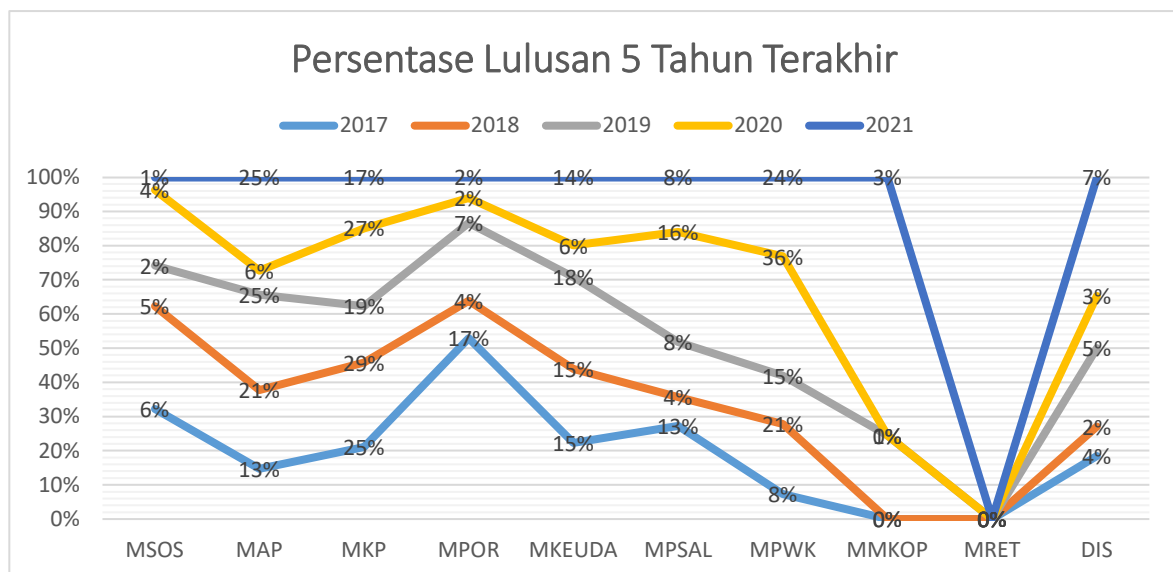
- **Lulusan**

Tabel 3.4. Keadaan Alumni Studi per Program Studi Tahun 2017-2021

No	Program Studi	Jenjang	Jumlah Mahasiswa Alumni					Jumlah Total Alumni PPs Uncen	
			2017	2018	2019	2020	2021		
1	MSOS	S2	3	9	4	5	1	22	132
2	MAP	S2	7	35	48	8	38	136	314
3	MKP	S2	13	49	37	34	27	160	246
4	MPOR	S2	9	6	14	3	3	35	87
5	KUDA	S2	8	25	35	8	21	97	206
6	MPSAL	S2	7	7	15	20	12	61	82
7	MPWK	S2	4	36	28	46	37	151	160
8	MMKOP	S2	0	0	2	0	5	7	7
9	MRET	S2	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah (Program Magister)			51	167	184	124	144	698	1234
10	Ilmu Sosial	S3	2	3	9	4	11	29	30
Jumlah Program Pascasarjana			53	170	193	128	155	727	1264

● Sumber : Data Universitas 2021

Gambar 3.4. Persentase Lulusan PPs Uncen dalam 5 Tahun Terakhir



a) SDM

- Dosen / Tenaga Pendidik

Dosen pada Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih, adalah dosen tetap Universitas Cenderawasih, dosen tidak tetap dan luar Universitas Cenderawasih, dan dosen tamu dan Perguruan Tinggi lainnya. Untuk dosen tetap, Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih tidak merekrut dosen secara langsung, melainkan merupakan pembantuan dan berbagai fakultas yang memiliki relevansi dan linearitas bidang ilmu dengan program studi yang ada di Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih. Dosen pembantuan tersebut harus memenuhi syarat kualifikasi, selain relevansi dan linearitasnya, juga diperhatikan jenjang pendidikan dengan kualifikasi Doktor dan memiliki jabatan fungsional minimal lektor, serta memiliki pengalaman yang baik dalam mengajar dan meneliti. Dosen yang telah memenuhi persyaratan harus menyatakan “kesediaan” dan mendapat persetujuan dari Rektor Universitas Cenderawasih untuk ditetapkan homebasenya pada Program Studi Magister dan Doktor yang sesuai.

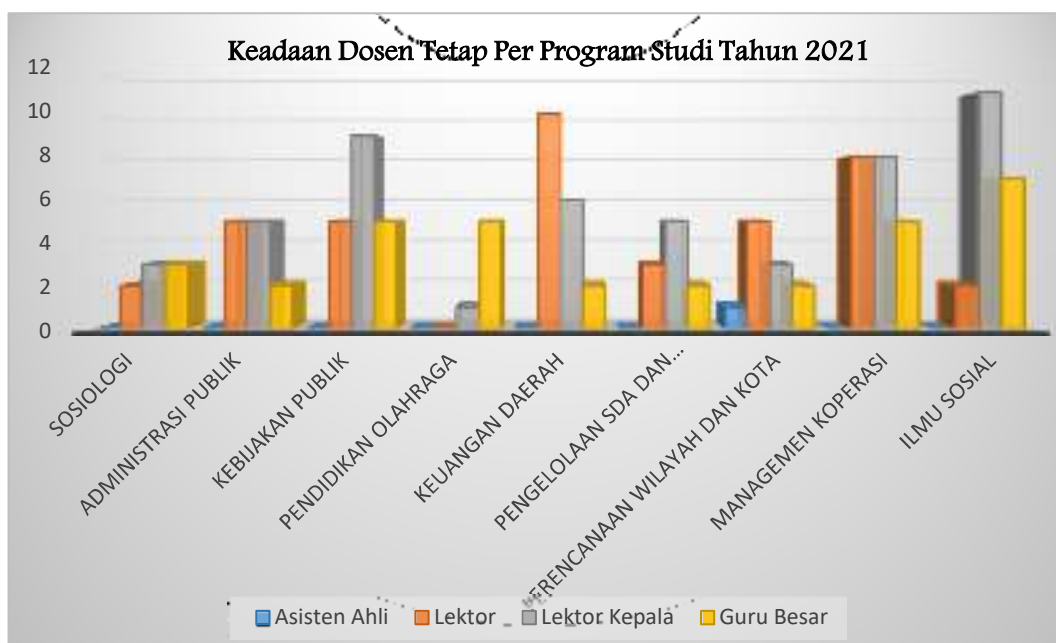
Dengan penetapan Rektor tersebut, maka hingga Tahun 2021 ini, telah tercatat Dosen Tetap sebanyak 71 orang yang tersebar di berbagai Program Studi di Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih. Sebagian besar di antaranya (42,25%) adalah Doktor yang memiliki jabatan Lektor Kepala, dan hanya 16 orang (25,54%) yang berstatus guru besar, (33,80) memiliki jabatan sebagai lektor, sedangkan sisanya 1,41% jabatan Asisten Ahli. Pada Dosen tersebut memangku tugas pokok dalam mengasuh mata kuliah dan membimbing tesis/disertasi, selain melakukan penelitian dan memberikan layanan masyarakat.

Oleh karena ketersediaan dosen tetap, belum memadai untuk menuntaskan terutama program pembelajaran dan pembimbingan, maka dipandang perlu menghadirkan dosen tidak tetap, baik sebagai dosen kontrak maupun dosen luar biasa yang tersebar di semua Program Magister dan Program Doktor. Dosen tidak tetap yang direkrut tersebut mengikuti persyaratan yang sama dengan dosen tetap, baik dan aspek kualifikasi pendidikan (Doktor), maupun kesetaraan jabatan akademik dan relevansi bidang keilmuan yang dimilikinya. Beberapa di antaranya yang tidak memiliki jabatan akademik, sehingga digunakan kriteria kepangkatan administrasi minimal Pembina/IVa yang telah memiliki pengalaman mengajar minimal 3 (tiga) tahun berturut-turut. Adapun komposisi sebarannya sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 3.5. Keadaan Dosen Tetap Per Program Studi Tahun 2021

No	Program Studi	Doktor				
		Ast. Ahli	Lek	Lek. Kep	Guru Besar	Jum
1	Magister Sosiologi	-	2	3	3	5
2	Magister Administrasi Publik	-	5	5	2	12
3	Magister Kebijakan Publik	-	5	9	5	19
4	Magister Pendidikan Olahraga	-	-	1	5	6
5	Magister Keuangan Daerah	-	10	6	2	18
6	Magister Pengelolaan SDA dan Lingkungan	-	3	5	2	10
7	Magister Perencanaan Wilayah dan Kota	1	5	3	2	10
8	Magister Manajemen Koperasi	-	8	8	5	21
9	Magister Rekayasa Energi Terbarukan	-	-	-	-	-
Jumlah (Program Magister)		1	38	40	26	104
10	Doktor Ilmu Sosial	-	2	11	7	20
Jumlah (Program Doktor)		-	2	11	7	20
Jumlah Program Pascasarjana		1	41	51	33	124

Sumber : Sekretariat PPS, Tahun 2021



Gambar 3.5. Keadaan Dosen Tetap per Program Studi Tahun 2021

- Tenaga Kependidikan / Staf

Adapun kondisi tenaga pendukung sebagai Staf Administrasi dan Pustakawan, sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut. Tenaga pendukung tersebut diberikan tugas dan tanggung jawab untuk membantu terlaksananya proses pembelajaran, pelayanan administrasi akademik, administrasi umum dan keuangan, manajemen data base, manajemen perpustakaan, dan teknisi ICT. Hingga saat ini terdapat sebanyak 43 orang yang tersebar di Program

Pascasarjana dan program studi. Ada 4 orang PNS, sedangkan sebagian besar (43 orang) adalah tenaga kontrak.

Tabel 3.6. Keadaan Staf Administrasi, Teknisi, dan Perpustakaan Tahun 2021

No	Jenis	Jenjang Pendidikan					Jumlah
		S2	S1	D3	D2	SMA/SMK	
1	Perpustakaan	0	1	0	-	0	1
2	Laboran/Teknisi	0	0	0	-	0	0
3	Tenaga Administrasi	9	19	4	-	6	38
4	Tenaga Kebersihan	0	0	0	-	2	2
5	Tenaga Keamanan	0	0	0	-	2	2
Total		9	20	4	-	10	43

Sumber : Sekretariat PPs, Tahun 2021

Rekrutmen tenaga kontrak dilakukan secara mandiri berdasarkan analisa kebutuhan dan kecukupan anggaran. Sedangkan, tenaga dengan status PNS merupakan penugasan dari Rektor Universitas Cenderawasih. Dilihat dari aspek pendidikan sebanyak 10 orang (23%) SMA, 4 orang (9%) Diploma III, 21 orang (47%) Sarjana, dan 9 orang (21%) Magister.

b) Tata Pamong (Governance)

Dengan mengacu kepada Statuta dan OTK Universitas Cenderawasih, Program Pascasarjana dipimpin oleh Direktur dan dibantu oleh tiga orang Asisten Direktur, Bidang Akademik, Bidang Keuangan, serta Bidang Kerjasama dan Kemahasiswaan. Untuk penyelenggaraan kegiatan akademik pimpinan dibantu oleh Ketua-Ketua Program Studi Magister dan Doktor. Sementara untuk kegiatan administrasi dan operasional dibantu oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha.

Dalam rangka mewujudkan visi, misi dan tujuan yang telah disusun dengan tahapan waktu yang jelas, maka sistem manajemen Program Pascasarjana rancang sepenuhnya dengan memperhatikan aspek kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil. Oleh karena itu, pimpinan harus dapat mencerminkan pelaksanaan fungsi dan peran kepemimpinan efektif-situasional dalam mengambil keputusan kebijakan dan strategi pengembangan berlandas nilai-nilai dan norma *good university governance*.

Lebih jauh, dapat digambarkan peran-peran kepemimpinan Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih, yang telah dilangsungkan dalam bentuknya yang bersifat: operasional, organisatoris, dan dalam kaitannya dengan kepemimpinan publik. Kepemimpinan

operasional yang berkaitan dengan penjabaran visi, misi Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih ke dalam berbagai bentuk kegiatan operasional. Direktur memberikan kesempatan yang luas kepada para Asisten Direktur untuk memimpin dan mengkoordinasikan tindak lanjut visi dan misi yang ingin dicapai ke dalam sasaran-sasaran dengan strategisnya yang kemudian dituangkan ke dalam berbagai jenis program dan kegiatan operasional. Kepemimpinan organisasional berkaitan dengan pemahaman tata kerja antar unit. Dikembangkan mekanisme koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi, baik secara vertikal maupun horizontal dan diagonal. Kepemimpinan publik, berkaitan dengan kemampuan menjalin kerjasama dan menjadi rujukan publik.

Aspek-aspek penting yang memerlukan perhatian serius adalah aspek perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengawasan, pengarahan, representasi, dan penganggaran. Dan aspek penerapan fungsi perencanaan, didasarkan pada dokumen dasar RENSTRA (Rencana Strategis). Dalam kaidah pelaksanaannya, diterjemahkan ke dalam bentuk program dan kegiatan yang realistis sesuai dengan pentahapan sasaran tahunannya oleh program studi di bawah koordinasi Asisten Direktur II. Mekanisme perencanaan yang diterapkan selama ini mengikuti pendekatan partisipatif dengan lebih banyak mengakomodasi kebutuhan penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi di setiap Program Studi, antara lain mencakup layanan proses pembelajaran, layanan sarana penunjang proses pembelajaran, layanan kegiatan mahasiswa, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, pengembangan SDM dan lain-lain.

Adapun fungsi pengawasan, dijalankan dengan metode pengawasan langsung atau melekat. Di mana pengawasan langsung oleh unsur pimpinan secara 'on the spot' di setiap ruang kerja, sekaligus melakukan pemantauan terhadap kehadiran atau kesulitan yang dihadapi oleh staf dalam melaksanakan tupoksinya. Sedangkan, pengawasan melekat dilaksanakan secara hirarkis hingga 2 tingkat ke bawah sampai ke staf Tata Usaha dan Dosen. Instrumen pengawasan dijabarkan dan norma-norma yang ada sesuai bidang masing-masing, seperti tertuang di dalam dokumen SOP, peraturan mengenai keuangan, peraturan akademik, dan peraturan tentang kerjasama. Untuk menjamin terselenggaranya kegiatan akademik secara optimal, fungsi pengawasan dan pengendalian telah dijalankan dengan sangat baik oleh Ketua dan Sekretaris Program Studi, sehingga pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dosen dapat direalisasikan secara efektif, misalnya dalam hal pengajaran dan pembimbingan yang selalu taat asas pada standar SOP dan ketentuan akademik yang berlaku.

Penganggaran, adalah fungsi manajemen yang sangat diperhatikan karena fungsi ini sangat sensitif yang dapat berujung pada timbulnya berbagai macam tindakan salah. Oleh karena itu, fokusnya tidak hanya diletakkan pada dimensi penyusunan anggaran untuk

pembiayaan program dan kegiatan, tetapi juga pada dimensi pengelolaannya, agar dapat dicapai hasil maksimal secara efisien. Dalam hal penganggaran program dan kegiatan, selalu mengikuti pedoman dan arahan dari Universitas Cenderawasih sesuai sifat kelembagaan “SATKER” yang pada prinsipnya mengikuti pola performance based budgeting. Di mana, dalam penyusunan anggaran tahunan, mengikuti pentahapan : penentuan estimasi pendapatan, penyusunan program dan kegiatan, formulasi belanja, dan formulasi indikator kinerja di setiap Program Studi, untuk selanjutnya disinkronisasikan pada Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih.

c) Sistem Penjaminan Mutu

Dalam menjamin mutu akademik mengacu pada minimal 24 standar mutu yaitu 8 Standar Pengajaran, 8 Standar Penelitian dan 8 Standar Pengabdian. Secara Periodik (2 kali dalam Setahun) dilakukan monitoring dan evaluasi untuk melihat sistem penjaminan mutu akademik yang dijalankan pada PPs Uncen.

d) Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh PPs Uncen meliputi perkantoran, pendidikan, perpustakaan, musholla, unit usaha PPs, dan ruang perkuliahan.

- Gedung / Bangunan

Perkuliahan program Pascasarjana diselenggarakan pada Gedung Pascasarjana Kampus Abepura Universitas Cenderawasih, sarana dan prasarana pendidikan dikelola berupa, ruang administrasi akademik, ruang administrasi keuangan, ruang perpustakaan, ruang rapat, ruang ujian, ruang perkuliahan, ruang penyimpanan, dan kantin. Untuk dosen tersedia satu buah ruangan bersama yang digunakan oleh dosen yang diperuntukan guna menunjang kinerja dosen. Kegiatan pembelajaran dalam pelaksanaannya, terdapat 10 (sepuluh) ruang kelas total luas mencapai 310 m² dipergunakan untuk seluruh mahasiswa dengan pembagian jadwal perkuliahan.

Tabel 3.7.Kondisi Prasarana Dan Sarana Tahun 2022

No	Jenis Prasarana dan Sarana	Vol dan Satuan	Kondisi	Status
1	Gedung	1 Unit	Baik	Hak Pakai-Milik Uncen
		1 Unit	Darurat	Hak Pakai-Milik Prov. Papua
2	Ruang Pimpinan PPS	4 Unit	Baik	Hak Pakai-Milik Uncen
	Ruang Set. PPS	9 Unit	Baik	Hak Pakai-Milik Uncen
3	Ruang Ketua Program Studi	7 Unit	Baik	Hak Pakai-Milik Uncen
4	Ruang Administrasi	3 Unit	Baik	Hak Pakai-Milik Uncen
5	Ruang Administrasi Prodi Sosiologi	1 Unit	Baik	Hak Pakai-Milik Uncen
6	Ruang Sekretariat	1 Unit	Baik	Hak Pakai-Milik Uncen
7	Ruang Kelas	13 Unit	Baik	Hak Pakai-Milik Uncen
8	Ruang Rapat	1 Unit	Baik	Hak Pakai-Milik Uncen
9	Ruang Dosen	1 Unit	Baik	Hak Pakai-Milik Uncen
10	Ruang Ujian	2 Unit	Baik	Hak Pakai-Milik Uncen
11	Ruang Perpustakaan	1 Unit	Baik	Hak Pakai-Milik Uncen
12	Ruang IT	1 Unit	Baik	Hak Pakai-Milik Uncen
13	Kamar Mandi	3 Unit	Baik	Hak Pakai-Milik Uncen
14	Fasilitas IT	1 Unit	Baik	Hak Pakai-Milik Uncen
15	Jaringan Internet : Indihome Telkom Astinet	6 Paket	Lengkap	Hak Milik Program Studi
		1 Paket	Lengkap	Hak Pakai-Milik Uncen
16	Perlengkapan Kelas	11 Paket	Lengkap	Hak Milik
17	Perlengkapan Kantor	4 Paket	Lengkap	Hak Milik

Sumber : Sekretariat PPS, Tahun 2022

- Ketersediaan Perpustakaan

Perpustakaan merupakan salah satu unit pendukung akademik dalam bidang penyedia layanan kepastakaan. Beberapa fungsi perpustakaan yang dapat dimanfaatkan dalam suatu perguruan tinggi diantaranya membantu proses kegiatan belajar mengajar, penelitian, sarana rekreasi (hiburan) maupun sebagai sarana pengabdian kepada masyarakat. Perpustakaan Pascasarjana Universitas Cenderawasih berbagai macam bahan pustaka seperti buku-buku teks, literature, referensi, jurnal baik dalam negeri maupun internasional, majalah ilmiah, majalah umum, surat kabar, tesis, disertasi, laporan penelitian dosen dan sumber sumber rujukan informasi penting lainnya. Perpustakaan PPs Uncen terbuka untuk siapapun, baik mahasiswa, alumni, dosen,

karyawan, mahasiswa diluar pascasarjana Uncen, bahkan masyarakat umum yang membutuhkan layanan perpustakaan juga boleh berkunjung dan memafaatkan layanan yang disediakan oleh perpustakaan PPs Uncen.

Koleksi perpustakaan PPs Uncen secara umum terdiri dari koleksi yang dapat dipinjam dan koleksi yang hanya boleh di baca di dalam ruangan perpustakaan. Perpustakaan PPs Uncen juga dilengkapi dengan ruang baca yang cukup representatif, sehingga diharapkan dapat menambah kenyamanan bagi anggota ataupun pengguna perpustakaan pada setiap hari kerja (Senin-Jumat, jam 9.00-17.00).

Ruang Perpustakaan ini terletak dilantai 1 belakang gedung Pascasarjana. Perpustakaan ini dilengkapi dengan meja dan kursi baca, baik meja individu maupun untuk diskusi, komputer sebagai penelusuran serta rak buku. Pengunjung yang akan melakukan penelusuran koleksi sudah disediakan layanan dalam bentuk katalog buku. perpustakaan pps uncen juga saat ini telah dalam tahap pengembangan untuk menambah dan melengkapi koleksi digitalisasi dengan jaringan perpustakaan di seluruh lingkungan uncen.

- Layanan Perpustakaan

1. Layanan peminjaman bertugas mencatat semua hal yang terkait dengan peminjaman, mencakup data peminjam, koleksi yang dipinjam, dan waktu peminjaman. Prosedur peminjaman:

- a) Mencari data bibliografi melalui jaringan katalog komputer
- b) Setelah data ditemukan, cari bahan pustaka tersebut pada ruang koleksi.
- c) Menyerahkan bahan pustaka & selipkan KPM (Kartu Pengenal Mahasiswa) PPs Uncen yg masih berlaku kepada petugas sebagai jaminan.
- d) Setelah selesai diproses oleh petugas, pustaka yang dipinjam diserahkan kepada peminjam

2. Pengembalian

Layanan pengembalian meliputi kegiatan mencatat semua hal yang terkait dengan pengembalian, mencakup data pengembalian, koleksi yang dikembalikan, waktu pengembalian, termasuk memberikan sanksi denda apabila ada keterlambatan.

Prosedur pengembalian:

- a) Peminjam menyerahkan bahan pustaka yang dipinjam dengan menyebutkan identitas KPM.

- b) Petugas akan melakukan proses pengembalian dan akan menyerahkan kembali Kartu Tanda Anggota Perpustakaan atau KPM apabila proses telah selesai.

3. Perpanjangan

Layanan perpanjangan adalah kegiatan untuk memperpanjang masa pinjaman koleksi. Koleksi hanya dapat diperpanjang maksimal 1x perpanjangan. Prosedur perpanjangan koleksi:

- a. Peminjam menyerahkan bahan pustaka yang dipinjam dengan disertai Kartu Tanda Anggota Perpustakaan atau KPM
- b. Petugas akan melakukan proses perpanjangan dan akan menyerahkan kembali bahan Pustaka.

Tabel 3.8. Jumlah Judul Koleksi di Perpustakaan Pps Uncen Tahun 2022

Nama	Judul	Kondisi	Keterangan
Koleksi Pustaka :			
Jurnal Ilmiah	20 Judul	Baik	Hak Milik
Prosiding	8 Judul	Baik	Hak Milik
Jurnal Bereputasi	7 Judul	Baik	Hak Milik
Jurnal Internasional	17 Judul	Baik	Hak Milik
Jurnal Nasional	158 Judul	Baik	Hak Milik
Buku ISBN	2.270 Judul	Baik	Hak Milik
Buku ISSN	238 Judul	Baik	Hak Milik

e) Sistem Informasi

Untuk melaksanakan tugas administrasi akademik dan administrasi lainnya, pada Bagian Administrasi Akademik, saat ini dioperasikan 1 unit server dan 1 unit personal computer yang dilengkapi sebuah unit printer. Sistem informasi yang digunakan terkomputerisasi dalam program yang disebut SIAKAD (Sistem Informasi Akademik) yang instalasinya telah dimulai sejak tahun 2019. Data akademik setiap mahasiswa sudah terekam dalam SIAKAD, sehingga secara singular user telah dapat melakukan administrasi akademik mahasiswa dalam program SIAKAD. Selanjutnya secara bertahap sejak tahun 2013 pengelolaan data di migrasi ke sistem informasi akademik. Website SIAKAD dapat diakses melalui <http://siakad.uncen.ac.id>. Publikasi informasi lainnya melalui website (<http://pasca.uncen.ac.id>) dan papan pengumuman yang ada di koridor Gedung Pascasarjana.

f) Penelitian dan Publikasi

Program Pascasarjana Uncen mengkoordinasikan penyusunan rencana, memfasilitasi dana penelitian, dan mengawasi pelaksanaan kegiatan program penelitian di semua Program Studi Pascasarjana melalui koordinasi dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Cenderawasih.

Tabel 3.9. Penelitian dan Publikasi Dosen 3 Tahun Terakhir

Sumber Pembiayaan	TS-2	TS-1	TS
(1)	(2)	(3)	(4)
Pembiayaan Sendiri Oleh Peneliti	-	-	-
PT yang bersangkutan	100.000.000	252.000.000	552.120.000
DEPDIKNAS	-	-	-
Institusi dalam negeri diluar Diknas	-	-	-
Institusi Luar Negeri			

g) Pengabdian Kepada Masyarakat

Program Pascasarjana Uncen mengkoordinasikan penyusunan rencana, memfasilitasi dana pengabdian pada masyarakat, dan mengawasi pelaksanaan kegiatan program pengabdian pada masyarakat di semua Program Studi Pascasarjana melalui koordinasi dengan LPPM Universitas Cenderawasih.

Tabel 3.10. Pengabdian Masyarakat Dosen 3 Tahun Terakhir

Sumber Pembiayaan	TS-2	TS-1	TS
(1)	(2)	(3)	(4)
Pembiayaan Sendiri Oleh Peneliti	-	-	-
PT yang bersangkutan	-	-	6 judul
DEPDIKNAS	-	-	-
Institusi dalam negeri diluar Diknas	-	-	-
Institusi Luar Negeri	-	-	-

h) Sumber Pendanaan

Tabel 3.11. Pengabdian Masyarakat Dosen 3 Tahun Terakhir

No	Sumber Anggaran	Jumlah (Rp)	Persentase (%)
1	PNBP	75.000.000	100
2	Non PNBP	-	-
3	Hibah	-	-
4	Kerjasama	-	-

2. Isu-isu Strategis

a) Internal

● Rencana Induk Pengembangan PPS

Untuk menjaga keberlangsungan pertumbuhan Program Pascasarjana di Lingkungan Universitas Cenderawasih pada era digital dan perubahan lingkungan yang semakin dinamis maka sangat diperlukan adanya Rencana Induk Pengembangan (RIP) Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih yang merupakan strategi utama dan akan dilaksanakan dalam jangka waktu 5 tahun kedepan (2021-2025). Hal ini diperlukan sebagai strategi dan pedoman untuk mencapai Visi PPs Uncen yang telah ditetapkan. Isu strategis internal lebih fokus pada perangkungan lembaga pendidikan yang dilakukan oleh kemenristekdikti. Adapun 4 indikator dalam mengidentifikasi peringkat universitas/ perguruan tinggi yaitu a) kualitas SDM; b) kualitas kelembagaan; c) kualitas kegiatan kemahasiswaan; serta d) kualitas penelitian dan publikasi ilmiah. Salah satu indikator penilaian adalah kualitas kelembagaan yang meliputi akreditasi Universitas, Unit pengelola, dan akreditasi program studi. Kerjasama dalam penelitian dan pengabdian juga sebagai pilar penting dalam mewujudkan daya saing perguruan tinggi dapat dilihat dari aspek kuantitatif dan kualitatif. Pascasarjana dengan program studi baru multidisiplin memiliki jumlah kerjasama yang masih belum optimal sehingga perlu upaya upaya inovatif dalam menjangkau kerjasama. Kerjasama yang intensif dan ekstensif akan dapat meningkatkan citra dan popularitas unit pengelola. Peningkatan mutu dan kualitas pelayanan akademik yang merupakan tuntutan masyarakat yang harus direspon. Kreativitas Pimpinan Unit pengelola sangat dibutuhkan dalam hal inovasi pelayanan akademik yang dapat menguntungkan Pihak Universitas, Unit Pengelola, program studi dan juga masyarakat.

● Sarana prasarana dan SDM

Dalam rangka penyelenggaraan program Tridharma Perguruan Tinggi, PPs Uncen dimulai milestone pertama tahun 2021 sampai milestone terakhir tahun 2025 harus

menyediakan prasarana yang cukup, seperti ruang kantor administrasi, ruang dosen, ruang kelas, dan ruang perpustakaan. Untuk melaksanakan kegiatan proses belajar-mengajar pada setiap program studi, PPs Uncen juga harus menyediakan berbagai sarana dan peralatan utama yang diperlukan. Sarana utama yang harus disediakan adalah sarana pelaksanaan kegiatan akademik berupa pustaka: buku teks, karya ilmiah, dan jurnal, baik dalam bentuk tercetak (hard copy) maupun dalam bentuk elektronik. Sedangkan peralatan utama yang digunakan dalam proses pembelajaran pada setiap program studi di PPs Uncen antara lain kursi/meja kuliah, kursi/meja dosen, white board, kursi tamu, AC, lemari buku, komputer, printer, dan LCD Projector. Peralatan-peralatan tersebut sebagian harus tersedia pada ruang kuliah. Keberadaan sumber daya manusia dalam jumlah dan kualitas menjadi penting dalam institusi Pendidikan dalam hal ini PPs Uncen. Kualitas SDM relatif tetap seperti yang digunakan pada tahun sebelumnya, yaitu meliputi i) persentase dosen berpendidikan S3; ii) persentase dosen dalam jabatan lektor kepala dan guru besar; iii) rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa.

b) Eksternal

• *Daya Saing Perguruan Tinggi*

Daya saing perguruan tinggi merupakan proses yang bersifat dinamis dari sekedar output yang dihasilkan. Sehingga potensi daya saing perguruan tinggi bisa dilihat dari potensi sumber daya yang dimiliki, antara lain keahlian pimpinan, dosen dan pegawai penunjang akademik, fasilitas yang dimiliki, dan sebagainya. Daya saing perguruan tinggi adalah kemampuan dari perguruan tinggi untuk menunjukkan keunggulan bersaing dan menawarkan nilai yang lebih atas kinerjanya dalam hal tertentu, dengan cara memperlihatkan situasi dan kondisi yang paling menguntungkan, dibandingkan dengan perguruan tinggi lainnya. Peningkatan daya saing perguruan tinggi sangat relevan dengan peningkatan daya saing program pascasarjana yang berarti peningkatan keunggulan bersaing dan menawarkan nilai yang lebih dibanding pesaing pesaingnya.

• *Revolusi Industri 4.0.*

Revolusi industri generasi keempat ini (4.0) ditandai dengan kemunculan superkomputer, robot pintar, kendaraan tanpa pengemudi, editing genetik dan perkembangan neuroteknologi yang memungkinkan manusia untuk lebih mengoptimalkan fungsi otak. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengubah dunia. Revolusi ini dicatat oleh sejarah berhasil mengerek naik perekonomian secara dramatis di mana selama dua abad setelah Revolusi Industri terjadi peningkatan

rata-rata pendapatan perkapita Negara-negara di dunia menjadi enam kali lipat. Pada revolusi industri generasi keempat telah menemukan pola baru ketika disruptif teknologi (*disruptive technology*) hadir begitu cepat dan mengancam keberadaan perusahaan-perusahaan incumbent. Revolusi industri ini akan berdampak pada Pascasarjana Uncen khususnya dalam metode layanan akademik. Pascasarjana Uncen harus peka dan melakukan introspeksi diri sehingga mampu mendeteksi posisinya di tengah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

BAB IV

ANALISIS LINGKUNGAN DAN ANALISIS SWOT

1. Analisis Lingkungan

a) Identifikasi lingkungan Internal dan Eksternal

Analisis Lingkungan Internal: **Kekuatan**

1. Terdapat 11 program studi yang bernaung di bawah Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih
2. Terdapat 7 program studi yang terakreditasi B (64%) dan 1 program studi terakreditasi BAIK
3. Tenaga edukatif yang berkualitas mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan budaya akademi
4. Meningkatnya kerjasama Program Pascasarjana Uncen dengan berbagai instansi
5. Pemuktahiran kurikulum telah dilakukan yang mengacu pada KKNI dan MBKM
6. Pembentukan Ikatan Alumni PPs
7. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan
8. Peningkatan jumlah proposal penelitian yang didanai PPs

Analisis Lingkungan Internal: **Kelemahan**

1. Pelayanan mahasiswa belum optimal
2. Terdapat 1 program studi terakreditasi C (9%), dan 1 program studi yang belum terakreditasi
3. Distribusi dosen homebase masih sesuai dengan standar minimal dan ada yang masih kurang
4. Realisasi kerjasama melalui PKS masih kurang
5. Animo masyarakat untuk melanjutkan pendidikan selama 3 tahun terakhir mengalami penurunan
6. Infrastruktur perkuliahan cukup
7. Konektivitas jaringan TIK belum optimal pada saat pelaksanaan e-learning
8. Jumlah proposal yang didanai PPs masih terbatas
9. Kemampuan dosen dalam menulis proposal penelitian dan pengabdian
10. Lemahnya realisasi laporan penelitian

11. Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen masih terbatas
12. Minimnya dana pengabdian tingkat Program Pascasarjana
13. Minimnya Publikasi dosen setiap tahun
14. Keterbatasan akses jurnal untuk mahasiswa
15. Belum diberlakukan sistem autoplagiat
16. Belum ditetapkan aturan-aturan publikasi artikel mahasiswa

Analisis Lingkungan Eksternal: Peluang

1. Adanya otonomi daerah sehingga memberikan kesempatan pada PPs untuk mengakomodir program-program
2. Kehadiran perusahaan besar seperti PT Freeport Indonesia memberikan peluang kerjasama dalam pengembangan program pascasarjana
3. Tersedianya hibah penelitian, pengabdian kepada masyarakat, penulisan buku teks/ajar yang dapat diakses oleh dosen pada tingkat nasional
4. Terbukanya peluang kerjasama seluas-luasnya dengan berbagai instansi
5. Proses peningkatan status Program Pascasarjana
6. Masyarakat luas mulai mengenal Program Pascasarjana Uncen melalui figur publik yang dikenal masyarakat
7. Publikasi media tentang aktivitas dan program pascasarjana yang *up to date*
8. Peluang menulis atau publikasi di jurnal sangat terbuka luas

Analisis Lingkungan Eksternal: Ancaman

1. Kehadiran pascasarjana lain
 2. Adanya pandemi covid memberikan dampak pada berkurangnya jumlah mahasiswa yang mendaftar
 3. Era digitalisasi yang berkembang pesat belum bias mengakomodir dengan sistem yang dikembangkan masih terbatas
- b) Evaluasi Program 5 Tahun Sebelumnya
- c) Agenda Prioritas Pengembangan
- a. Pengembangan sistem digitalisasi mengakomodir akademik dan non akademik
 - b. Pembangunan gedung Pusat Sains di lingkungan Program Pascasarjana yang difasilitasi oleh PT Freeport
 - c. Peningkatan Status Program Pascasarjana menjadi Sekolah Pascasarjana

d. Akreditasi program studi yang masih BAIK didorong menjadi UNGGUL

2. Kelembagaan dan Tata Pamong

Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih dalam menjalankan fungsinya sebagai penyelenggaraan pendidikan tinggi yang sejalan dengan arah kebijakan Universitas Cenderawasih. Terwujudnya visi Program Pascasarjana dalam 5 tahun sebelumnya tergambar dari pencapaian evaluasi program. Program Pascasarjana Uncen sebagai lembaga pendidikan tinggi tingkat pascasarjana tertua di Provinsi Papua dibentuk sebagai bentuk aspirasi dan kepentingan politik dan sangat relevan dengan program pemerintah Provinsi Papua dan Nasional dalam rangka mempercepat kemajuan sumberdaya manusia Papua dan mendukung pembangunan ekonomi daerah. Sejak didirikan tahun 2010 dan ditandatangani oleh Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia posisi Program Pascasarjana Uncen di wilayah Papua telah berperan dan berhasil menghasilkan berbagai pimpinan dan pejabat publik tingkat nasional dan tingkat daerah. Saat ini ada 7 program studi yang terakreditasi B; 1 program studi terakreditasi C; 1 program studi terakreditasi BAIK; 1 program studi sudah memiliki ijin operasional; dan 1 program studi dalam tahapan proses (on proses).

Sistem tata pamong Program Pascasarjana mencerminkan perwujudan *good governance* yang mengakomodasi seluruh nilai, norma, dan struktur fungsi. Kepemimpinan Direktur memberikan arahan, motivasi dalam mewujudkan visi, melaksanakan misi serta mencapai tujuan dan strategi. Dalam menerapkan tata pamong, Program Pascasarjana menjamin mutu dalam penyelenggaraan program studi, berprinsip kepada lima pilar sistem tata pamong, yakni kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil.

Kredibilitas sistem tata pamong di Program Pascasarjana dalam mewujudkan Visi, Misi dan Tujuan dilakukan adalah dalam hal pengangkatan dan penggantian personil, dengan mekanisme yang diatur oleh Senat Universitas Cenderawasih. Transparansi dalam tata pamong Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih adalah mekanisme dan tata kerja institusi, baik dalam perencanaan maupun dalam pelaksanaan, yang bisa diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

Transparansi meliputi mekanisme dalam pemilihan pimpinan; mekanisme dalam proses pembelajaran terutama yang terkait dengan proses penilaian dan kelulusan; mekanisme dalam penganggaran dan pertanggungjawaban, mekanisme

dalam pengangkatan/mutasi pegawai, serta mekanisme dalam pengelolaan aset. Tata pamong yang transparan diwujudkan melalui sistem manajemen informasi yang terkelola dan terdistribusi secara baik dan berkelanjutan.

Transparansi mekanisme proses pembelajaran di lingkungan Program Pascasarjana dilakukan oleh Program Studi, yang dipantau oleh Asisten Direktur I. Proses pembelajaran di Magister Manajemen Koperasi dimana sebelum memulai perkuliahan, dosen diwajibkan untuk menyiapkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang terpandu dari kurikulum program studi, serta bahan ajar. Kegiatan perkuliahan dilaksanakan selama 16 kali pertemuan, dengan sekali ujian tengah semester dan sekali ujian akhir semester. Sistem penilaian yang diberikan oleh dosen, berdasar pada bagaimana jumlah kehadiran dan keaktifan mahasiswa, pengumpulan tugas baik berupa *paper*, *project* maupun kuis, serta ketercapaian dalam memperoleh ujian tengah semester dan akhir semester. Transparansi dalam pemberian nilai berdasarkan indikator yang telah ditetapkan dalam standar operasional prosedur (SOP) di tingkat Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih.

Akuntabilitas Program Pascasarjana dilakukan dalam bentuk laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih dituangkan dalam Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) yang secara rutin disampaikan setiap tahun kepada Rektor.

Tata pamong yang bertanggungjawab disesuaikan dengan hirarki tupoksi dari setiap tingkatan struktural maupun fungsional. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan terikat dengan norma dan etika profesi maupun sosial, sehingga tumbuh budaya “malu” dan takut berbuat yang tidak semestinya, termasuk dalam penggunaan dan pertanggungjawaban anggaran kegiatan/program.

Berkaitan dengan kepemimpinan, pola kepemimpinan dan kinerja Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih bersifat kolektif/ kolegial-koordinatif berjenjang dalam tataran, dan unit kerja. Komitmen pimpinan Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih, terlihat dari pola kepemimpinan direktur dalam hal pengambilan keputusan, menganut sistem sentralisasi untuk bidang administrasi, keuangan dan sumberdaya manusia, serta sistem desentralisasi untuk bidang akademik dan kemahasiswaan. Keputusan-keputusan penting yang bersifat jangka panjang, dilakukan oleh pimpinan Direktur Program Pascasarjana

Universitas Cenderawasih dengan terlebih dahulu mendiskusikannya di dalam Rapat Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih.

Pola kepemimpinan operasional Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih ditandai dengan kemampuan Direktur dalam menjabarkan visi dan misi Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih yang tercantum di dalam Rencana Strategi (Renstra) ke dalam kegiatan operasional yang tertuang dalam Rencana Operasional (Renop). Kinerja kepemimpinan operasional diukur dan dilaporkan melalui mekanisme evaluasi kinerja tahunan sesuai dengan ketentuan dan mekanisme laporan kinerja instansi pemerintah (LAKIP).

Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih menjalin kerjasama baik di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berasaskan pada kemitraan, berkelanjutan dan memberikan manfaat kepada masyarakat. Kegiatan kerjasama yang dilakukan berlandaskan prinsip-prinsip pembangunan yang inovatif, kreatif dan bersinergi untuk kemajuan pendidikan di tanah Papua.

3. Sumber Daya Manusia (SDM)

Untuk mendukung proses pendidikan di lingkungan Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih, program studi memiliki sumber daya manusia khususnya dosen yang berkualifikasi sesuai dengan kelinieritas bidang ilmu dan mata kuliah yang diampu. Dosen yang terdapat di program studi terdiri dari dosen home base program studi, dosen tetap diluar home base, dan dosen tidak tetap. Dosen yang mengajar di program magister maupun doktor wajib memiliki kualifikasi minimal Doktor (S3). Data homebase dosen program studi di lingkungan Program Pascasarjana keseluruhannya berjumlah 41 orang dengan rincian 37 berpendidikan doktor dan 4 berpendidikan magister (<https://pddikti.kemdikbud.go.id/>). Pada tahun 2019 dan 2021, pimpinan Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih melaksanakan perjalanan dinas dalam kegiatan Forpimpas.

Tenaga kependidikan yang berada di PPs maupun di program studi mengalami peningkatan penambahan setiap tahun. Tahun 2020 sebanyak 46 tenaga kependidikan dan tahun 2021 sebanyak 48 tenaga kependidikan dengan status tenaga kontrak. Sedangkan staf PNS di lingkungan Program Pascasarjana dalam 5 tahun terakhir berjumlah 3 orang. Tenaga kependidikan tersebut ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Cenderawasih. Tenaga

kependidikan PNS sebanyak 3 orang. Dalam 2 tahun terakhir ada beasiswa peningkatan kualifikasi untuk tenaga kependidikan PNS dengan rincian tahun 2020 sebesar 40 juta (2 orang), dan tahun 2021 sebesar 30 juta (2 orang). Selain peningkatan kualifikasi, tenaga kependidikan PNS juga diikutsertakan dalam berbagai pelatihan untuk meningkatkan kompetensi yaitu BIMTEK TOT dengan rincian tahun 2019 sebanyak 3 orang; tahun 2021 sebanyak 4 orang.

4. Pendidikan dan Akademik

Keberhasilan suatu pembelajaran didasarkan pada standar. Standar yang ada dan telah ditetapkan oleh PPs Uncen merupakan turunan dari standar yang telah ditetapkan oleh SN-Dikti. Standar pendidikan yang telah disusun oleh Penjaminan Mutu Program Pascasarjana terdiri dari standar isi atau standar kurikulum, standar proses, dan standar penilaian pembelajaran. Standar pembelajaran atau standar proses pembelajaran dilaksanakan berdasarkan pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang telah dibuat oleh masing-masing dosen pengampu mata kuliah. Dengan adanya ketersediaan RPS, dapat menjadi acuan proses pembelajaran selama satu semester. Proses perkuliahan yang dilaksanakan di tingkat pascasarjana berbasis teknologi dan inovasi berbasis web atau *e-learning*. Seluruh materi pembelajaran dapat diperoleh oleh mahasiswa dari dosen pengampu di program studi di lingkungan Program Pascasarjana Uncen. Teknik tertulis seperti tes tertulis dan tes lisan sedangkan instrumen penilaiannya yaitu penilaian hasil dalam bentuk portofolio.

Program pendidikan jarak jauh masih tetap dilaksanakan oleh Program studi di Lingkungan Program Pascasarjana, hal tersebut sebagai bentuk dan tanggung jawab Program Pascasarjana terhadap pengembangan sumberdaya manusia di Provinsi Papua dan Papua Barat.

Kurikulum program studi di lingkungan Program Pascasarjana sampai tahun 2021 belum seluruhnya mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Sehingga dalam penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) belum sepenuhnya dilakukan oleh program studi berdasarkan format komponen RPS yang telah ditetapkan oleh Kementerian. Jumlah program studi yang telah memiliki dokumen RPS semua mata kuliah yang lengkap sampai tahun 2021 sebanyak 3 program studi. Sedangkan program studi yang lain masih menggunakan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) dan Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP).

Proses perkuliahan di PPs dari tahun 2017 sampai tahun 2019 dilakukan secara luring atau *offline* sedangkan pada tahun 2020 hingga 2021 dilaksanakan secara *offline* maupun *online* karena adanya pandemik covid-19. Proses perkuliahan dilakukan sebanyak 12-14 kali pertemuan untuk setiap mata kuliah termasuk UTS dan UAS. Untuk perkuliahan secara online atau daring, telah disiapkan link oleh program studi untuk mendukung proses perkuliahan.

Monitoring dan evaluasi (Monev) pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Perencanaan pembelajaran dimulai dari penentuan capaian pembelajaran mata kuliah berdasarkan KKNI, pemilihan bahan kajian yang sesuai dengan capaian pembelajaran yang diharapkan, penyusunan RPS sebagai acuan pembelajaran. Proses pembelajaran dapat terlaksana jika ada interaksi antar dosen dan mahasiswa yang didukung oleh ketersediaan RPS.

5. Mahasiswa

Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih melakukan proses penerimaan mahasiswa baru, baik secara *offline* maupun *online*, dengan memperhatikan latar belakang calon mahasiswa sehingga dalam proses pembelajarannya, mahasiswa mampu saling bersaing secara sehat di bidang akademik. Proses penerimaan calon mahasiswa baru diatur dalam Panduan Penerimaan Mahasiswa baru sebagai acuan proses rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru. Panduan tersebut tertuang di dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih, yang terdiri atas proses penerimaan, kriteria dan syarat penilaian, proses pelaksanaan ujian, hingga penetapan hasil seleksi. Proses rekrutmen mahasiswa baru dilakukan melalui sosialisasi baik di media sosial berupa *facebook*, *whatsapp* dan *instagram*, media cetak berupa koran Cenderawasih Post (*cepos*), media siar berupa RRI serta terjun ke lapangan ke daerah Kabupaten Jayapura, Kabupaten Kerom maupun Kota Jayapura dan sebagainya. Dengan dilakukannya sosialisasi sekaligus promosi sebagai kebijakan dalam merekrut calon mahasiswa baru, maka diharapkan calon mahasiswa baru yang memiliki kualitas sesuai dengan standar PPs Uncen. Kebijakan rekrutmen mahasiswa baru dilakukan secara bersamaan seluruh program pascasarjana Uncen secara mandiri, yang berlangsung dalam dua gelombang. Gelombang pertama dilakukan pada bulan Februari sampai

bulan Maret, sedangkan gelombang kedua dilakukan pada bulan April sampai bulan Juni.

Seleksi mahasiswa baru Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih dilakukan oleh panitia penerimaan mahasiswa yang telah di SK-kan. Panitia tersebut melaksanakan seleksi persyaratan administrasi dan tes tertulis. Hasil seleksi penerimaan berupa kelulusan untuk mengikuti pendidikan Pada Program Pascasarjana dapat dilaporkan oleh panitia kepada Direktur dan Rektor Universitas Cenderawasih untuk kemudian dituangkan dalam Surat Keputusan Rektor Universitas Cenderawasih. Hasil seleksi penerimaan diumumkan secara tertulis kepada calon mahasiswa selambat-lambatnya satu bulan setelah proses seleksi penerimaan selesai dilaksanakan. Tahun 2020 jumlah mahasiswa baru yang dinyatakan lolos dan ditetapkan dalam SK Rektor Universitas Cenderawasih sebanyak 274 mahasiswa dari 280 mahasiswa (97,86%). Sedangkan tahun 2021 sebanyak 287 mahasiswa yang daftar, namun sebanyak 185 mahasiswa yang dinyatakan lulus (64,46%) dan ditetapkan dengan SK Rektor Universitas Cenderawasih. Hasil tersebut menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang daftar namun tidak semua dinyatakan lulus seleksi karena ketatnya seleksi yang dilakukan oleh Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih. Jumlah mahasiswa aktif dalam 5 tahun terakhir sebanyak 734 mahasiswa magister dan sebanyak 64 mahasiswa doktor. Dalam 2 tahun terakhir, jumlah mahasiswa aktif magister dan doktor mengalami penurunan.

Sebelum dinyatakan lulus dari program pascasarjana, mahasiswa wajib mengikuti Tes Potensi Akademik (TPA) dan *Test Of English as a Foreign Language* (TOEFL). Pelaksanaan TPA dan TOEFL merupakan kegiatan yang rutin dilaksanakan oleh Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih setiap tahun karena merupakan persyaratan sebelum yudisium. Program Pascasarjana bekerjasama dengan UPT Bahasa dalam pelaksanaan TOEFL sedangkan dalam pelaksanaan TPA langsung oleh BAPPENAS. Namun pada tahun 2021, tidak dilaksanakan TOEFL karena adanya pandemik covid-19.

Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih yang diluluskan dalam 5 tahun terakhir berjumlah 587 mahasiswa dengan rincian tahun 2017 sebanyak 53 mahasiswa; tahun 2018 sebanyak 59 mahasiswa; tahun 2019 sebanyak 192 mahasiswa; tahun 2020 sebanyak 128 mahasiswa; dan tahun 2021 sebanyak

155 mahasiswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah lulusan yang drastis pada tahun 2019, namun jumlah lulusan menurun ditahun 2020.

6. Penjaminan Mutu

Untuk meningkatkan mutu, maka dalam 5 tahun terakhir Penjaminan Mutu Program Pascasarjana telah menyusun beberapa dokumen antara lain 8 dokumen Standar Pendidikan, 8 dokumen Standar Penelitian, dan 8 dokumen Standar Pengabdian kepada Masyarakat. Dokumen tersebut merupakan acuan yang dapat digunakan oleh penjaminan mutu saat pelaksanaan monitoring dan evaluasi, terutama evaluasi perkuliahan. Evaluasi perkuliahan dilakukan oleh tim penjaminan mutu yang telah memiliki sertifikat khusus, dan pelaksanaannya setiap semester (2 kali setahun). Hasil tersebut disampaikan kepada Direktur Program Pascasarjana dalam bentuk laporan evaluasi. Selain dokumen tersebut, dokumen lain yang telah disusun oleh penjaminan mutu Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih yaitu dokumen Standar Operasional Prosedur (SOP), yang dapat dilihat pada website <http://pasca.uncen.ac.id/>.

7. Sarana dan Prasarana

Semua sarana pendidikan yang dimiliki oleh Program Pascasarjana saat ini masih dalam kondisi baik, siap digunakan dan diakses oleh mahasiswa, dosen, juga tenaga kependidikan untuk mendukung layanan pendidikan di Program Pascasarjana dan setiap program studi.

Pascasarjana telah menyediakan jaringan internet dengan *Bandwidth* 15 mbps menggunakan ASTINet dari PT.Telkom yang didistribusikan sebesar 1mbps per program studi. Jaringan internet tersebut di akses selama 24 jam oleh setiap dosen, mahasiswa dan, tenaga kependidikan. Namun ketersediaan jaringan internet saat ini tetap masih dalam proses pengembangan dengan cara meningkatkan bandwidth yang ada agar dapat diakses bukan hanya di gedung utama namun juga di tiga gedung program studi di luar dari gedung utama selain itu jumlah SDM untuk mengelola Sarana teknologi dan informasi juga masih kurang.

Program Pascasarjana memberikan layanan data informasi akademik yang bisa diakses melalui situs website <https://pasca.uncen.ac.id> atau bisa juga melalui situs website Universitas Cenderawasih (<https://www.uncen.ac.id>). Khusus untuk KRS (Kartu Rencana Studi) dan KHS (Kartu Hasil Studi) dapat diakses menggunakan portal akademik UNCEN melalui website <https://portal.uncen.ac.id/>. Selain itu,

untuk memperkaya literasi saat ini perpustakaan juga sedang berusaha melengkapi koleksi buku cetak, e-learning (<https://pasca.uncen.ac.id/e-learning/>), e-journal (<https://ejournal.uncen.ac.id/famadad/abdb238105.htm>) dan Uncen e-library (<https://lib.uncen.ac.id/>) sehingga mahasiswa dapat mengakses buku dan informasi untuk membantu proses perkuliahan. Informasi mengenai SDM yang ada sudah di input di pangkalan Data Perguruan Tinggi yang bisa diakses melalui <https://pddikti.kemdikbud.go.id/>.

Sejak tahun 2019 proses penambahan maupun pemeliharaan Sarana/Prasarana dilakukan sesuai dengan aturan yang berlaku, awalnya dimasukkan dalam Rencana Anggaran Belanja sesuai dengan kebutuhan yang kemudian dialokasikan dalam DIPA Program Pascasarjana. Realisasi penambahan maupun pemeliharaan sarana/prasarana pada prakteknya bisa dilakukan melalui 2 mekanisme yaitu pengadaan barang/jasa oleh bendahara dan pengadaan barang/jasa oleh pihak ketiga (LS), akan tetapi jika nilai barang/jasa lebih dari Rp. 50.000.000 maka harus dilaksanakan oleh pihak ketiga dan harus ada SPK (Surat Perintah Kerja). Penambahan Sarana di lingkungan Program Pascasarjana sejak tahun 2019 s/d 2021 dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 3.1. Penambahan Sarana di lingkungan Program Pascasarjana tahun 2019-2021

No	Nama Barang	Jumlah
1	Kendaraan Roda 2	3
2	AC	3
3	TV	1
4	Infocus	2
5	Printer	3
6	Laptop	3
7	Meja	1
8	Kursi	10
9	Rak Buku	4
10	Scanner	1
11	Komputer	6

Pemeliharaan Sarana tetap dilakukan sejak tahun 2019 s/d tahun 2021. Pemeliharaan Prasarana / Gedung dilakukan pada tahun 2019 dan juga Tahun 2021 sedangkan Penambahan Prasarana (Penambahan nilai Gedung) hanya dilakukan pada tahun 2021.

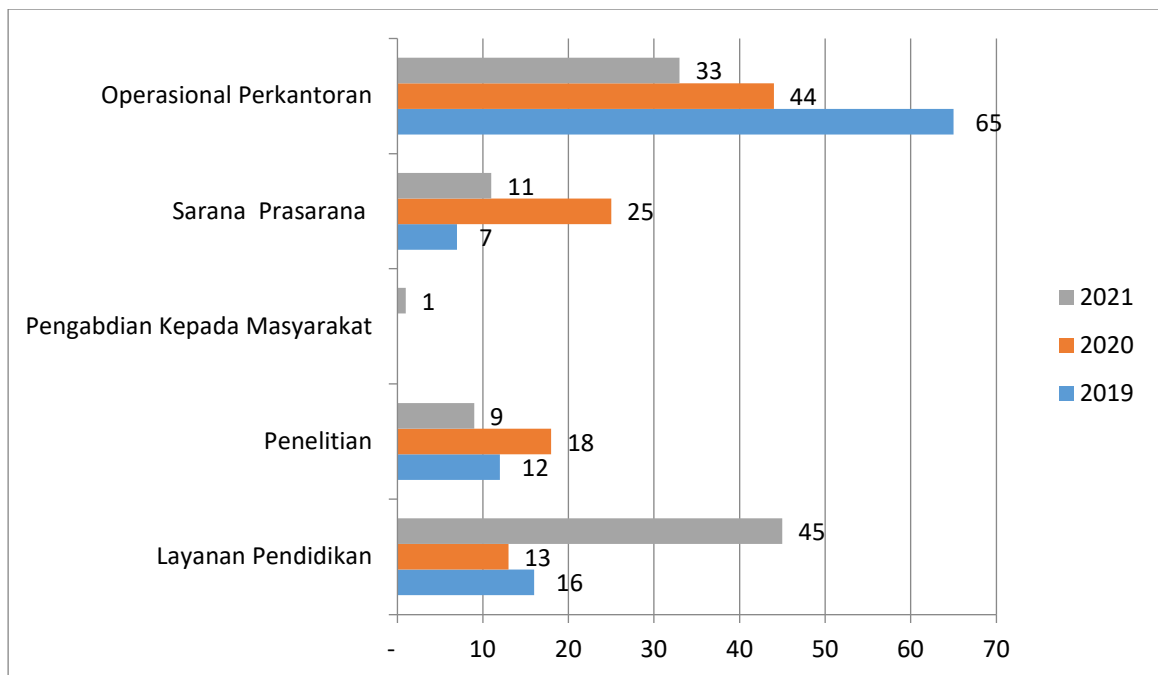
8. Sistem Informasi

Program Pascasarjana memiliki website yang bisa diakses melalui <http://pasca.uncen.ac.id/>. Tahun 2020 dilakukan Pemasangan jaringan Internet di seluruh Gedung Kuliah Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih.

9. Pendanaan

Proses Perencanaan anggaran setiap tahun disusun berdasarkan kebutuhan yang disesuaikan dengan pendapatan (Jumlah Pembayaran UKT Mahasiswa) yang ada. Perencanaan dimulai dari penyusunan RAB (Rencana Anggaran Biaya) setiap program studi dan kemudian digabungkan oleh unit pengelola, selanjutnya perencanaan tersebut dibawa dalam rapat kerja universitas dan hasilnya terbentuk rencana kerja dan program universitas berupa Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) yang digunakan sebagai dasar untuk penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKAKL), Rektor meneruskan RKAKL ke Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi untuk mendapat persetujuan. Setelah mendapat persetujuan Kemenristekdikti, dilakukan pembahasan di Departemen Keuangan untuk menentukan pagu anggaran yang tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). Selanjutnya diterbitkan persetujuan dan besarnya DIPA Uncen melalui surat keputusan (SK Menkeu RI). Besaran DIPA yang telah disetujui kemudian dijadikan sumber pendanaan dalam pengelolaan Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih.

Pada Tahun 2019 Program Pascasarjana mendapatkan alokasi DIPA sebesar Rp. 854.142.000; Tahun 2020 alokasi DIPA meningkat menjadi sebesar Rp. 1.439.037.000; dan Tahun 2021 alokasi tersebut semakin meningkat menjadi Rp. 5.911.966.000. Dana DIPA yang diperoleh Program Pascasarjana digunakan untuk keperluan pembiayaan di bidang Layanan Pendidikan; Pelaksanaan Penelitian; Pengabdian Kepada Masyarakat; Sarana dan Prasarana; dan Penyelenggaraan Operasional Perkantoran. Penggunaan dana DIPA selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada gambar dibawah.



Gambar 4.1. Penggunaan DIPA 3 Tahun Terakhir

Tahun 2019 dana DIPA 65% digunakan untuk Operasional Perkantoran, 16% digunakan untuk layanan pendidikan, 12% digunakan untuk penelitian, sisanya 7% digunakan untuk belanja sarana/ prasarana dan belum ada alokasi dana untuk pengabdian pada masyarakat. Tahun 2020 dana DIPA 44% digunakan untuk Operasional Perkantoran, 25% untuk sarana/Prasarana, 18% digunakan untuk penelitian, 13% digunakan untuk layanan pendidikan dan belum juga dialokasikan dana untuk pengabdian pada masyarakat.

Berbeda dari dua tahun sebelumnya, Tahun 2021 dana DIPA 45% digunakan untuk layanan pendidikan, 33% untuk operasional perkantoran, 11% untuk sarana/prasarana, 9% untuk penelitian dan telah dialokasikan dana sebesar 1% untuk pengabdian pada masyarakat. Secara keseluruhan, penggunaan dana 3 tahun terakhir sebagian besar dialokasikan untuk operasional perkantoran dan layanan pendidikan. kemudian diikuti oleh belanja sarana/prasarana dan sisanya dialokasikan untuk penelitian dan nanti pada tahun 2021 dialokasikan sebesar 1% (Rp. 75.000.000) untuk pengabdian kepada masyarakat.

10. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Sebagai salah satu tugas dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, Program Pascasarjana senantiasa gencar melakukan kegiatan penelitian, guna meningkatkan kluster

Universitas Cenderawasih (Uncen) sebagai institusi, dari tingkat madya menjadi utama pada tahun 2019, khususnya di bidang penelitian.

Pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan oleh dosen di lingkungan Pascasarjana Uncen maupun Pogram Studi disusun berdasarkan *roadmap* penelitian yang disesuaikan dengan visi program studi dan visi Program Pascasarjana.

Pada Tahun 2019 dialokasikan dana sebesar Rp. 100.000.000 untuk 4 Judul Penelitian. Tahun 2020 alokasi dana meningkat menjadi Rp. 180.000.000 untuk 18 Judul Penelitian. Tahun 2021 alokasi dana semakin meningkat menjadi Rp. 375.000.000 untuk 15 Judul Penelitian.

Tidak ada alokasi dana DIPA untuk pengabdian Kepada masyarakat pada tahun 2019 s/d 2020, nanti pada Tahun 2021 dialokasikan sebesar 1% dari dana DIPA (Rp. 75.000.000) untuk Prodi MKP, MKD dan PDIS.

BAB V

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

5.1 Indikator Kinerja Kegiatan

Keberhasilan pencapaian sasaran strategis, dilakukan terhadap target kinerja dengan menetapkan **IKK (Indikator Kinerja Kegiatan)**. Adapun jenis-jenis indikator kinerja kegiatan yang digunakan adalah: (a) Indikator *Input*: berkenaan dengan sumberdaya yang digunakan untuk menghasilkan mutu dan jumlah *output* dan *outcome*; (b) Indikator *Process*: mengenai mekanisme penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan Program S2 dan Program S3 serta hasil riset dan P2M sesuai standar yang berlaku; (c) Indikator *Output*: mengenai capaian realisasi (jumlah dan mutu); (d) Indikator *Outcome*: mengenai hasil aktual atau yang diharapkan dari lulusan dan hasil riset dan P2M mencakup peningkatan kuantitas, perbaikan proses, peningkatan mutu, efektivitas dan efisiensi, perubahan perilaku; (e) Indikator Dampak: mengenai akibat langsung atau tidak langsung dan tercapainya tujuan. Proses penetapan IKK, diawali dengan memastikan sasaran strategis Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih yang selanjutnya dijabarkan ke dalam sasaran program. Tiap-tiap program memuat beberapa kegiatan yang lebih teknis operasional. Kegiatan tersebut dinilai sifat dan karakternya dan aspek *input*, *proses*, *output*, *outcome*, atau berupa dampak, menggunakan satuan tertentu pengukuran tertentu. Dalam hal ini, pengukuran dilakukan untuk ancangan pencapaian kinerja setiap tahun hingga Tahun 2026. Adapun Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2021-2025 dimaksud sebagaimana ditampilkan berikut:

Tabel 5.1. Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2021-2025

Sasaran Program	Kegiatan	Jum	Tahun Pencapaian				
			2021	2022	2023	2023	2024
Tercapainya standard mutu <i>input</i>	Promosi Program Studi di media cetak, elektronik, dan website	Keg	5				
	Pelaksanaan standar TPA ≤ 350 dan TOEFL ≤ 350 (Magister dan Doktor)	Jum	3				
Penguatan kurikulum Program Magister dan Program Doktor yang bermutu	Pelaksanaan Evaluasi Kurikulum	Keg	2				
	Evaluasi proses pembelajaran disetiap akhir semester oleh unit penjaminan mutu	Keg	2				
	<i>Tracer Study</i>	jum	-				
	Workshop Kurikulum	Keg	-				
	Penetapan Kurikulum Program Studi	Jum	-				
Meningkatnya ketersediaan dan mutu sumberdaya dan	Pelatihan pengolahan data (SIKAD) bagi tenaga kependidikan		1				
	Bimtek TOT bagi tenaga kependidikan		1				

Meningkatnya bahan ajar, publikasi ilmiah dan pengabdian masyarakat	Penyusunan buku ajar	Jum	1				
	Penyediaan bantuan dana publikasi artikel jurnal ilmiah internasional bagi dosen	Jum	1				
	Penyediaan bantuan dana pelaksanaan penelitian	Jum	15				
	Penyediaan bantuan dana pelaksanaan pengabdian	Jum	6				
	Peningkatan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah	Jum	5				
	Pengembangan jurnal <i>online</i>	Jum	5				
	Penyediaan <i>website, elearning, ejournal, ebook</i>	Jum	10				
Meningkatnya fungsi dan peran perpustakaan	Optimalisasi fungsi pustakawan	Jum	1				
	Penyediaan sarana perpustakaan	Jum	1				
	Pengadaan buku teks mutakhir	Jum					
Menguatnya kerjasama	Kelas Kerjasama PEMDA Kabupaten	Jum	2				
	Kelas Kerjasama KPU	Jum	1				

BAB VI

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Program Pascasarjana pada Universitas Cenderawasih tahun 2021-2025 adalah merupakan acuan bagi pengembangan dan arah dari seluruh kegiatan sivitas akademika. Adanya Renstra ini diharapkan Pimpinan Fakultas akan menentukan langkah yang berupa kebijakan-kebijakan untuk mencapai tujuan sehingga semua kegiatan yang ada di lingkungan Program Pascasarjana pada Universitas Cenderawasih akan lebih terarah dan tepat sasaran. Rencana Strategis Program Pascasarjana pada Universitas Cenderawasih tahun 2021-2025 merupakan dasar pengembangan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan seluruh unit kerja di lingkungan fakultas. Rencana Strategis ini selanjutnya dijabarkan ke dalam Rencana Operasional sebagai rujukan dalam penyusunan kegiatan setiap unit kerja di lingkungan Program Pascasarjana pada Universitas Cenderawasih, dan dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan.

Jika terjadi perubahan di lingkungan strategis yang tidak terduga, kebijakan dan program yang telah dirumuskan dalam rencana strategis menghadapi kendala untuk dilaksanakan, maka pimpinan dapat melakukan perubahan dengan persetujuan senat. Selain itu, butir-butir strategi pengembangan yang merupakan bagian utama dari Renstra ini perlu dijabarkan dalam panduan teknis dan dimasyarakatkan agar implementasinya secara operasional dihayati dan didukung oleh civitas akademika di Program Pascasarjana pada Universitas Cenderawasih.

Rencana ini bukanlah suatu yang tidak dapat berubah, setiap dua tahun atau tahunan akan dikaji dan dievaluasi apakah rencana tersebut masih relevan dengan situasi dan kondisi, jika dinamika kegiatan Fakultas memang lajunya lebih cepat, maka Renstra ini akan diubah atau disesuaikan. Kunci keberhasilan pelaksanaan Renstra ini pada hakekatnya ditentukan oleh empat faktor yaitu: (a) komitmen dari segenap sivitas akademika untuk melaksanakan/mengimplementasikan dalam kegiatan nyata; (b) berkembangnya atmosfer akademik yang kondusif; (c) kedisiplinan dari pelaksana, serta (d) berkembangnya budaya kualitas. Demikian penyusunan rencana strategi dengan segala keterbatasan, hanya kesungguhan, komitmen adalah modal untuk tercapainya rencana strategis menuju fakultas yang berdaya saing di bidang ekonomi dan berjiwa *entrepreneur*. Dalam pengembangan sumber daya manusia yang berdaya saing..

LAMPIRAN (MILES STONE)

Strategi Pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan

Strategi pencapaian Visi, Misi, Tujuan (VMTS)

Renstra PPs telah dijabarkan sasaran dan target capaian yang telah disusun dan untuk dicapai pengembangan PPs masa 5 tahun dalam rangka meningkatkan kinerja PPs dalam mendukung pengembangan institusi, seperti dalam tabel 1:

Tabel Lampiran 1. Strategi pencapaian Visi, Misi, Tujuan (VMTS) Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2021-2025

No	Kebijakan	Sasaran	Target Capaian		Satuan	Baseline	Rencana Capaian Kerja				
							2021	2022	2023	2024	2025
S1	Peningkatan Mutu Akademik, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat	Meningkatnya jumlah dan mutu Lulusan yang memiliki kapasitas keilmuan dan keahlian profesi sesuai bid.ilmu dan jenjang pendidikannya, serta berintegritas, berkepribadian utuh dan responsif terhadap lingkungannya.	1	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	Persentase	20	25	30	35	40	45
			2	Persentase lulusan tepat waktu	Persentase		50	65	70	75	95
			3	Rata-rata lama studi lulusan	Tahun	5	4.7	4.5	4.3	4	4
			4	Persentase penggunaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sebagai perencanaan pembelajaran	%	60	65	70	75	80	85
			5	Rata-rata IPK lulusan	IPK	3	3.0	3.1	3.2	3.3	3.4
			6	Persentase program penjaminan mutu akademik dan	Persentase	40	45	50	55	60	65

				mutu layanan akademik							
			7	Akreditasi Program Studi	Peringkat	B	B	B	A	A	A
			8	Evaluasi penyelenggaraan bidang akademik	Kegiatan/tahun	1	1	1	2	2	2
	Meningkatnya jumlah dan mutu karya ilmiah penelitian dan P2M yang dipublikasikan		1	jumlah kegiatan dan riset berpotensi HAKI	Jumlah	1	1	1	2	2	2
			2	Penilaian hasil penelitian dosen	Jumlah	2	2	3	3	3	3
			3	Jumlah riset dasar.	K	10	12	14	16	18	20
			4	Jumlah riset terapan	Jumlah	10	10	10	11	12	13
			5	Jumlah riset unggulan.	Jumlah	2	2	2	4	6	8
			6	Jumlah seminar hasil riset.	Jumlah	10	10	10	11	12	13
			7	jumlah riset yang melibatkan mahasiswa	Jumlah	5	10	15	20	25	30
			8	jumlah riset mahasiswa yang didanai oleh Mitra	Jumlah	10	10	12	20	22	25
			9	Jumlah joint research dengan universitas dan lembaga penelitian lain di dalam maupun luar	Jumlah	3	3	4	5	6	7

			negeri luar negeri.							
		10	Jumlah perolehan Hak Paten dan/atau HaKI	Jumlah	1	1	1	2	3	4
		11	Jumlah alokasi dana riset yang disediakan oleh PPs	Juta	5	10	15	20	25	30
		12	Jumlah alokasi dana pengabdian pada masyarakat yang disediakan oleh PPs	Juta	2	4	6	8	10	12
		13	Jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat.	Jumlah	20	22	23	25	30	30
		14	Jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat didanai oleh Mitra	Jumlah	5	5	7	9	10	15
		15	jumlah karya penelitian dosen dan proyek akhir	Jumlah	20	25	30	34	37	40
		16	Pelatihan penyusunan artikel jurnal nasional/inter nasional;	Jumlah	1	1	1	2	2	2
		17	Penulisan dan penerbitan buku ajar skala nasional dan	Jumlah	4	4	6	8	8	10

				internasional oleh dosen						
		18	Jumlah publikasi karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi.	Jumlah	2	5	7	10	13	20
		19	Jumlah publikasi karya ilmiah pada jurnal internasional bereputasi.	Jumlah	1	1	2	2	3	4
		20	Jumlah prosiding pada seminar nasional	Jumlah	3	5	7	9	11	12
		21	Jumlah prosiding pada seminar internasional	Jumlah	2	3	3	4	6	8
		22	Jumlah jurnal (berkala ilmiah) yang bermutu	Jumlah	2	3	5	7	7	8
		23	Jumlah jurnal ilmiah hasil penelitian perguruan tinggi yang diterbitkan	Jumlah	25	35	50	65	75	85
		24	Jumlah jurnal dilingkungan PPs yang terakreditasi	Jumlah	2	4	6	8	10	10
		25	Jumlah jurnal online ber ISSN	Jumlah	1	1	1	1	2	3
		26	Jumlah dosen mendiseminasikan hasil penelitian pada seminar	Jumlah	5	5	7	9	10	12

				nasional/inter nasional									
S2	Peningkatan Mutu Manajemen dan Sumber Daya	Menguatnya Kapabilitas SDM institusi bidang keilmuan dan profesi	1	Presentase Dosen bersertifikat tenaga pendidik	Jumlah	60	62	64	68	72	74		
			2	Jumlah Dosen dalam jabatan lektor kepala	jumlah	30	40	50	60	70	74		
		Meningkat nya ketersediaa n sarana dan prasarana pendidikan dan penunjang pendidikan dan Suasana kampus yang aman dan nyaman	1	Program Penyediaan Sarana Pendidikan	Persenta se	60	65	70	75	80	85		
			2	Program Pembanguna n dan Pemeliharaan Sarana Fisik	%	60	65	70	75	80	85		
			3	Jumlah program Studi	Jumlah	8	9	9	10	11	12		
			4	Buku pendukung pembelajaran yang tersedia di perpustakaan	Jumlah	500	500	550	600	650	700		
		S3	Penataan dan Penguatan Kelembagaa n	Meningkat nya tata kelola dan pelayanan institusi terintegrasi, transparan, akuntabel berbasis IT	1	Jumlah standar akademik (SPM)	Dokume n	24	24	24	24	24	25
					2	Jumlah SOP akademik	Dokume n	50	52	54	56	58	60
3	Persentase perangkat keras pendukung Akademik				%	25	25	50	60	70	90		
4	Persentase Ketersediaan perangkat				Jumlah	25	25	50	60	70	90		

				lunak Akademik							
			5	Jumah Tenaga IT	Jumlah	2	2	3	3	4	4
			6	Persentase Ketersediaan database akademik	%	40	45	50	55	60	65
			7	Ketersediaan database kepegawaian	%	40	45	50	55	60	65
			8	Persentase Penyusun dokumen kebijakan Renstra PPs	persentase	80	90	100	100	100	100
			9	Persentase Penyusun dokumen Laporan Kinerja PPs	persentase	80	90	100	100	100	100
			10	Pengembangan Unit Layanan Terpadu	Orang	2	2	3	4	5	6
			11	Presentase Revitalisasi Perpustakaan	%	40	50	60	70	80	90
			12	Presentase Penambahan access point internet di setiap unit	%	40	40	50	60	80	100
S4	Peningkatan publikasi dan kerjasama	Meningkatnya kerjasama lintas perguruan tinggi dalam dan luar negeri, pemerintah, swasta, dan sosial	1	Kerjasama yang ada di PPs	Jumlah	7	8	9	10	11	12
			2	Persentase Meningkatkan kerja sama dengan pihak lain dalam rangka meningkatkan	%	90	95	100	100	100	100

		kemasyarakatan yang berkontribusi terhadap pendapatan universitas		infrastruktur kampus							
			3	Persentase Melakukan pendampingan terhadap program kerja yang dilakukan oleh PEMDA, LSM, NGO	%	50	60	70	80	90	100
			4	Persentase Jumlah keterlibatan dosen pada kegiatan nasional	%	90	90	95	100	100	100
			5	Persentase Jumlah keterlibatan dosen pada kegiatan internasional	%	10	15	20	25	30	35
			6	Persentase Monitoring dan Evaluasi Kerjasama dengan Pihak Lain	%	80	85	90	95	100	100
S5	Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan	Meningkatnya kapasitas mahasiswa agar mampu berkompetisi di dunia luar kampus	1	Jumlah SOP non akademik	Dokumen	5	5	10	15	20	25
			2	Persentase perangkat keras pendukung non akademik	%	40	45	50	55	60	65
			3	Persentase Ketersediaan perangkat lunak non akademik	%	40	45	50	55	60	65
			4	Persentase Ketersediaan	%	40	45	50	55	60	65

			database non akademik							
		5	Layanan pengembangan minat dan bakat serta layanan karir mahasiswa	Jumlah	4	4	4	5	5	6
		6	Persentase Ketersediaan database keuangan	%	40	45	50	55	60	65
		7	Jumlah mahasiswa berwirausaha	Orang	5	10	15	10	15	20
		8	Prestasi akademik mahasiswa	Jumlah	5	10	15	20	25	30
		9	Prestasi non akademik mahasiswa	Jumlah	5	10	15	20	25	30